

**LAPORAN
AUDIT STANDAR MUTU BERBASIS APS 4.0**

**PROGRAM STUDI
MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN TINGGI
PROGAM PASCASARJANA**

TAHUN AKADEMIK 2022/2023



UMSU

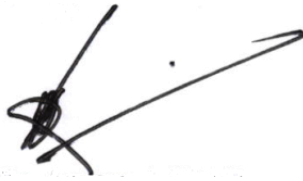


Unggul | Cerdas | Terpercaya

**BADAN PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
2023**

LAPORAN
AUDIT STANDAR MUTU BERBASIS APS 4.0
PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN TINGGI
PROGRAM PASCASARJANA
TAHUN AKADEMIK 2022/2023

Laporan Audit Standar Mutu Berbasis APS 4.0
Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Tinggi, Program Pascasarjana
T.A 2022/2023
telah diperiksa dan disetujui isi serta susunannya.

Medan, Oktober 2023

| Disetujui oleh : Rektor | Diperiksa oleh : Kepala Badan Penjaminan Mutu | Disusun oleh : Kepala Bidang Monev dan Audit |
|---|---|--|
|  |  |  |
| Prof. Dr. Agussani, M.AP | Dr. Yan Hendra, M.Si | Rahmad Syukur S, SP., MP |

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karuniaNya sehingga penulisan Laporan Audit Standar Mutu di Program Pascasarjana Prodi Magsiter Manajemen Pendidikan Tinggi ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan laporan ini berdasarkan output dari pelaksanaan audit yang bertujuan memonitoring dan mengevaluasi kinerja program pascasarjana dan program studi tahun akademik 2022/2023 berdasarkan standar mutu.

Laporan Audit Standar Mutu ini merupakan gambaran pelaksanaan dan hasil kegiatan unit kerja pada 44 Program Studi, 10 Fakultas dan 7 lembaga/unit pendukung yang telah dilaksanakan pada bulan Juli-Agustus 2023 dengan melibatkan 59 orang tim auditor audit mutu internal UMSU.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Wakil Rektor-I,II dan III Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan fasilitas.
3. Pimpinan Fakultas/Program dan Program Studi di lingkungan UMSU yang telah banyak memberikan informasi dan data serta dokumen yang diperlukan.
4. Seluruh lembaga/unit terkait yang ada di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Tim Auditor Mutu Internal atas partisipasi, kerjasama, dan kebersamaannya.
6. Semua pihak yang telah membantu terhadap jalannya pelaksanaan audit dan penyusunan Laporan ini.

Akhirnya, semoga tulisan ini memberikan manfaat bagi yang berkepentingan.

Medan, Oktober 2023

Penyusun

DAFTAR ISI

| | |
|--|------------|
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI..... | iii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Maksud dan Tujuan..... | 1 |
| C. Ruang Lingkup Audit..... | 2 |
| BAB II PELAKSANAAN AUDIT STANDAR MUTU..... | 3 |
| A. Tahapan Audit Standar Mutu | 3 |
| B. Metodologi Audit..... | 3 |
| C. Teknik Audit..... | 3 |
| D. Lingkup Audit..... | 3 |
| BAB III HASIL DAN ANALISIS | 5 |
| 1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategis | 5 |
| 1.1 Indikator Kinerja | 5 |
| 1.2 Evaluasi Capaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategis | 6 |
| 2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama | 8 |
| 2.1 Indikator Kinerja | 8 |
| 2.2 Evaluasi Capaian Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama..... | 13 |
| 3. Kemahasiswaan..... | 17 |
| 3.1 Indikator Kinerja | 17 |
| 3.2 Evaluasi Capaian Kemahasiswaan | 19 |
| 4. Sumber Daya Manusia | 21 |
| 4.1 Indikator Kinerja | 21 |
| 4.2 Evaluasi Capaian Sumber Daya Manusia..... | 25 |
| 5. Keuangan, Sarana dan Prasarana..... | 28 |
| 5.1 Indikator Kinerja | 28 |
| 5.2 Evaluasi Capaian Keuangan, Sarana dan Prasarana | 31 |
| 6. Pendidikan | 33 |
| 6.1 Indikator Kinerja | 33 |
| 6.2 Evaluasi Capaian Pendidikan..... | 39 |
| 7. Penelitian | 43 |
| 7.1 Indikator Kinerja | 43 |
| 7.2 Evaluasi Capaian Penelitian..... | 46 |
| 8. Pengabdian kepada Masyarakat..... | 48 |
| 8.1 Indikator Kinerja | 48 |
| 8.2 Evaluasi Capaian Pengabdian kepada Masyarakat | 50 |
| 9. Luaran dan Capaian Tridharma..... | 52 |
| 9.1 Indikator Kinerja | 52 |
| 9.2 Evaluasi Capaian Luaran dan Capaian Tridharma..... | 57 |
| BAB IV KESIMPULAN | 60 |
| BAB V REKOMENDASI..... | 62 |
| LAMPIRAN | 64 |

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap Lembaga pendidikan, termasuk perguruan tinggi wajib melaksanakan standar pendidikan sesuai dengan yang diatur dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) berdasarkan permenristekdikti N0.44 Tahun 2015 atau permendikbud No.3 Tahun 2020 ditambah dengan standar yang melampaui dan menjadi penciri pada Perguruan Tinggi masing-masing. Untuk melaksanakan SNPT tersebut, perguruan tinggi menerapkan system penjaminan mutu pendidikan tinggi di perguruan tinggi untuk mengawasi penyelenggaraan pendidikan tinggi oleh perguruan tinggi secara berkelanjutan.

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) bertujuan untuk menjamin mutu pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh setiap perguruan tinggi, melalui penyelenggaraan Tridharma perguruan tinggi dalam rangka mewujudkan visi dan memenuhi misi serta kebutuhan pemangku kepentingan internal dan eksternal diperguruan tinggi. Mutu perguruan tinggi didasarkan pada kesesuaian implementasi antara penyelenggaraan aktivitas tridharma dan pendukung lainnya dengan standar mutu yang telah ditetapkan oleh perguruan tinggi.

Tata kelola perguruan tinggi menjadi hal yang paling pokok untuk dikembangkan, sehingga eksistensi dan pengembangan sebuah entitas Perguruan Tinggi akan ditentukan oleh lembaga-lembaga eksternal baik dalam skala nasional maupun internasional, dalam bentuk status Akreditasi dan Pemingkatan (rank) Perguruan Tinggi yang menjadi indikator kualitas akademik. Pada level nasional ada penilaian akreditasi yang dilakukan oleh BAN PT maupun LAM PT, serta Kemenristek Dikti untuk pemeringkatan tingkat nasional.

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) telah menetapkan 37 standar mutu yang diimplementasikan dan dioperasionalkan dalam bentuk Indeks Kinerja Strategi (IKS) pada TA. 2017/2018 dan pada tahun 2020 mengalami perkembangan menjadi 35 standar mutu. Standar mutu yang ditetapkan diaudit secara komprehensif setiap tahunnya. Laporan ini akan menjadi fondasi bagi pengembangan SPMI pada tahun-tahun berikutnya.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud dilakukannya Audit Standar Mutu ini adalah untuk mengetahui sejauh mana implementasi 35 standar mutu yang telah ditetapkan dapat diimplementasikan dan dilaksanakan sesuai dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang terdapat . Di samping itu juga untuk mengetahui ketercapaiannya serta menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Adapun tujuannya adalah untuk mengetahui tingkat ketercapaian pelaksanaan standar mutu internal selama 1 (satu) tahun siklus pelaksanaan sesuai dengan siklus PPEPP.

Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas mutu perguruan tinggi secara kompetitif ditingkat nasional maupun internasional.

C. Ruang Lingkup Audit

Ruang lingkup audit meliputi pemeriksaan komprehensif atas kegiatan-kegiatan yang dilakukan core unit (fakultas/program dan program studi) yang bersumber dari anggaran UMSU maupun eksternal pada satu tahun berjalan.

BAB II PELAKSANAAN AUDIT STANDAR MUTU

Kegiatan audit ini dilaksanakan berdasarkan tahapan siklus PPEPP yang telah terlaksana pada bulan Juli-Agustus 2023. Responden yang diaudit adalah seluruh pimpinan fakultas/program dan para wakil dekan serta ketua dan sekretaris program studi yang ada di UMSU.

Pelaksanaan audit standar mutu di UMSU dilakukan oleh Bidang Penjaminan Mutu Internal pada Badan Penjaminan Mutu UMSU, yang dilakukan satu kali satu tahun. Hasilnya dipaparkan pada Rapat Kerja Tahunan (RKT) pada setiap bulan Agustus.

Pelaksanaan audit melibatkan 59 Auditor Internal yang mengcover seluruh core unit dan supporting unit yang ada di universitas. Audit standar mutu dilakukan berdasarkan capaian atas target kinerja yang dibebankan pada masing-masing unit yang telah dicanangkan pada saat RKT tahun sebelumnya.

A. Tahapan Audit Standar Mutu

Tahapan audit internal meliputi:

1. Tahap Perencanaan Penugasan
2. Pengumpulan data melalui Audit Mutu Akademik Internal oleh auditor dan unit kerja
3. Penilaian per Unit
4. Pemeriksaan rinci
5. Penyampaian berita acara
6. Penyusunan Laporan Hasil

B. Metodologi Audit

1. Pengumpulan data primer dan data sekunder
2. Konfirmasi pihak terkait
3. Uji petik kegiatan jika diperlukan
4. Analisis data

C. Teknik Audit

Untuk pengumpulan data primer digunakan (1) Wawancara terhadap seluruh pimpinan unit. (2) Kuesioner terkait isian capaian unit kerja yang belum tercover sistem informasi. Sedangkan untuk pengumpulan data sekunder dilakukan dengan Dokumentasi atas laporan kegiatan yang telah dilakukan yang tersedia dari masing masing unit baik melalui sistem informasi maupun laporan fisik.

D. Lingkup Audit

Lingkup audit mencakup 35 standar mutu yang telah ditetapkan oleh UMSU berdasarkan SK Rektor No. 792/KEP/II.3-AU/UMSU/F/2020 yang terdiri atas:

1. Standar Nasional Pendidikan terdiri atas 8 (delapan) standar

2. Standar Nasional Penelitian terdiri atas 8 (delapan) standar
3. Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat terdiri atas 8 (delapan) standar
4. Standar Pendidikan Tinggi UMSU yang terdiri atas 11 standar yaitu;
 - a. Standar Khusus Pendidikan dan Pengajaran AIK
 - b. Standar Jati diri
 - c. Standar Tata Pamong
 - d. Standar Kemahasiswaan
 - e. Standar Sistem Informasi
 - f. Standar Kerja sama
 - g. Standar Pengelolaan Keuangan
 - h. Standar Suasana Akademik
 - i. Standar Pengembangan dan Evaluasi Kurikulum
 - j. Standar Integrasi Penelitian dan PkM dalam Pembelajaran
 - k. Standar Pembelajaran dalam Jaringan (Daring)

BAB III HASIL DAN ANALISIS
PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN TINGGI

1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategis

1.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki indikator untuk memenuhi kriteria visi, misi, tujuan dan strategis yang merupakan implementasi dari Standar Jati Diri. Standar Jati Diri merupakan standar non akademik yang meliputi beberapa aspek identitas perguruan tinggi salah satunya yaitu VMTSS (Visi Misi Tujuan Sasaran dan Strategi). Visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi harus ditulis secara jelas dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain VMTSS universitas, di tingkat UPPS dan program studi diwajibkan untuk menyusun dan menetapkan VMTSS yang sesuai dengan VMTSS universitas dan visi keilmuan dimasing-masing program studi untuk memenuhi kriteria 1 dalam APS 4.0 tentang visi, misi, tujuan dan strategis. Mekanisme penyusunan VMTSS harus jelas dan melibatkan pemangku kepentingan sehingga dalam pelaksanaannya dapat dipertanggungjawabkan. Secara keseluruhan, standar jati diri Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Tinggi telah mencapai 100% dengan rincian capaian setiap indikator sebagai berikut:

Tabel 1. Capaian Indikator Kinerja Visi, Misi, Tujuan dan Strategis T.A 2022/2023

| Indikator Kinerja | Nilai Standar | Capaian | %Capaian |
|---|---------------|---------|-------------|
| | | TS | TS |
| STANDAR JATI DIRI | | | |
| UPPS memiliki kebijakan penyusunan dan penetapan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut hasil evaluasi | 4 | 4 | 100% |
| Persentase pemahaman dan pelaksanaan visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi. | 85% | 88% | 100% |
| PS memiliki visi keilmuan yang jelas,realistik,visioner dan selaras dengan VMTS UPPS dan menunjukkan kekhasan PS | 4 | 4 | 100% |
| Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS. | 4 | 4 | 100% |
| PS memiliki strategi pencapaian visi keilmuan yang jelas,tepat, realistik, terukur dan memiliki pentahapan yang jelas | 4 | 4 | 100% |
| Rata-rata | | | 100% |

Peningkatan kinerja program studi, data hasil audit 3 tahun terakhir dirangkum dalam data trend. Berikut adalah data trend hasil audit standar jati diri berdasarkan indikator kinerja IKS dan tambahan dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Trend Capaian Indikator Kinerja Visi, Misi, Tujuan dan Strategis Tahun 2022-2023

| Indikator Kinerja | %capaian | %capaian | %capaian |
|--|-----------|-----------|-----------|
| | 2020-2021 | 2021-2022 | 2022-2023 |
| STANDAR JATI DIRI | | | |
| UPPS memiliki kebijakan penyusunan dan penetapan, pelaksanaan, evaluasi dan menindaklanjuti hasil evaluasi | 91% | 93% | 100% |
| Persentase pemahaman dan pelaksanaan visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi. | 90% | 100% | 100% |
| PS memiliki visi keilmuan yang jelas,realistik,visioner dan selaras dengan VMTS UPPS dan menunjukkan kekhasan PS | 89% | 96% | 100% |
| Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS. | 96% | 100% | 100% |
| PS memiliki strategi pencapaian visi keilmuan yang jelas,tepat, realistik, terukur dan memilki pentahapan yang jelas | 92% | 96% | 100% |
| Rata-rata | 92% | 97% | 100% |

Dari tabel diatas dapat dijelaskan trend capaian dan indikator VMTS tahun 2020 s/d 2023 dengan penjabaran pemahaman visi misi dan strategis yang belum konsisten. Pada indikator kinerja kesesuaian VMTS, mekanisme keterlibatan serta strategis pencapaian dilaksanakan dengan persentase yang sangat baik dengan tahun 2020 dan 2021 belum semuanya 100%. Namun tahun berikutnya sudah konsisten diangka 100%.

1.2 Evaluasi Capaian Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

Capaian Prodi Magister Manajemen Pendidikan Tinggi terkait visi, misi, tujuan dan strategis dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Evaluasi Capaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi

| Indikator Kinerja | %Capaian | Faktor Pendukung/Penghambat | Tindak Lanjut |
|--|----------|--|---|
| | TS | | |
| STANDAR JATI DIRI | | | |
| UPPS memiliki kebijakan penyusunan dan penetapan, pelaksanaan, evaluasi dan menindaklanjuti hasil evaluasi | 100% | UPPS telah mengoptimalkan hasil rapat tinjauan manajemen sebagai bukti tindaklanjut dari hasil evaluasi | UPPS melengkapi kebijakan disemua dokumen mutu yang telah ada |
| Persentase pemahaman dan pelaksanaan visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi. | 100% | Pelaksanaan visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi dilakukan melalui berbagai aktivitas dan program kerja yang ada | Mengoptimalkan semua aspek yang ditindaklanjuti melalui evaluasi. |

| Indikator Kinerja | %Capaian | Faktor Pendukung/Penghambat | Tindak Lanjut |
|---|----------|--|--|
| | TS | | |
| PS memiliki visi keilmuan yang jelas,realistik,visioner dan selaras dengan VMTS UPPS dan menunjukkan kekhasan PS | 100% | Kekhasan VMS dari PS selalu diselaraskan dengan VMTS UPPS melalui capaian yang terevaluasi | PS terus menggali aspek keunggulan yang dimiliki dan mencapai CP yang belum tercapai |
| Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS. | 100% | Pemangku kepentingan telah terlibat penuh dalam penyusunan VMTS UPPS. | Pengurus UPPS mengoptimalkan keterlibatan organisasi profesi. |
| PS memiliki strategi pencapaian visi keilmuan yang jelas,tepat, realistik, terukur dan memiliki pentahapan yang jelas | 100% | PS telah memiliki renstra dan terlibat dalam pelaksanaan SPMI di UPPS | PS mengoptimalkan keterlibatan UPM dalam SPMI di UPPS |

Berdasarkan tabel 3 diatas, maka diperoleh capaian VMTS dengan pemahaman capaian sebesar 100%, hal tersebut didukung oleh faktor keberhasilan melalui sosialisasi secara efektif dan efisien yang dilakukan secara berkala dengan metode dan momen yang tepat. Kemudian dalam mengukur capaian VMTS program studi dan program pascasarjana melibatkan sepenuhnya stakeholder internal dan eksternal dengan penyusunan Renstra Program Pascasarjana dan RKT.

2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

2.1. Indikator Kinerja

UMSU memiliki indikator kinerja utama (IKU) dan indikator kinerja tambahan (IKT) yang berkaitan dengan tata pamong, tata kelola dan kerjasama. Adapun IKU yang diukur dalam kinerja tata pamong diantaranya Persentase kepuasan monev mahasiswa pada kategori sangat baik, Persentase kepuasan monev mitra penelitian sangat baik, Persentase kepuasan monev mitra PkM sangat baik, Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi, Perwujudan good governance dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong dalam 5 aspek, UPPS memiliki kebijakan tata pamong, tata kelola dan kerjasama, mensosialisasikan kebijakan, mengevaluasi pelaksanaan kebijakan dan menindaklanjuti hasil evaluasi, UPPS memiliki tata kelola yang baik yang tercermin dari 9 aspek, UPPS menjalankan fungsi kepemimpinan yang meliputi (a) kepemimpinan operasional, (b) kepemimpinan organisasi, dan (c) kepemimpinan publik, PS (a) memiliki unsur pelaksana penjaminan mutu, (b) melaksanakan penjaminan mutu dengan siklus PPEPP, dan (c) memiliki bukti pelaksanaan penjaminan mutu yang valid, Komitmen pimpinan PS, kapabilitas, pelampauan SN-DIKTI, analisis keberhasilan, keterlaksanaan sistem penjaminan mutu serta pengukuran kepuasan pemangku kepentingan, Konsistensi hasil analisis SWOT dengan Renstra UPPS dan Universitas, Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. PS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek dan lainnya telah dipaparkan pada tabel di bawah ini.

Indikator yang telah dipaparkan menjabarkan 6 standar yaitu standar pengelolaan pembelajaran, standar pengelolaan penelitian, standar pengelolaan PkM standar jati diri, Standar tata pamong dan standar kerjasama.

Adapun rincian hasil capaian dari indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2022/2023 disajikan pada Tabel 4.

**Tabel 4. Capaian Indikator Kinerja Tata Pamong,
Tata Kelola dan Kerjasama T.A 2022/2023**

| Indikator Kinerja | Nilai Standar | Capaian | %Capaian |
|---|---------------|---------|----------|
| | | TS | TS |
| STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | | | |
| Persentase kepuasan monev mahasiswa pada kategori sangat baik | 75% | 81% | 100% |
| STANDAR PENGELOLAAN PENELITIAN | | | |
| Persentase kepuasan monev mitra penelitian sangat baik | 75% | 83% | 100% |
| STANDAR PENGELOLAAN PkM | | | |
| Persentase kepuasan monev mitra PkM sangat baik | 75% | 81% | 100% |

| Indikator Kinerja | Nilai Standar | Capaian | %Capaian |
|--|---------------|---------|----------|
| | | TS | TS |
| STANDAR JATI DIRI | | | |
| Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi | 4 | 4 | 100% |
| Perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong dalam 5 aspek: (1) kredibel, (2) transparan, (3) akuntabel, (4) bertanggung jawab dan (5) adil | 4 | 4 | 100% |
| STANDAR TATA PAMONG | | | |
| UPPS memiliki kebijakan tata pamong, tata kelola dan kerjasama, mensosialisasikan kebijakan, mengevaluasi pelaksanaan kebijakan dan menindaklanjuti hasil evaluasi | 4 | 4 | 100% |
| UPPS memiliki tata kelola yang baik yang tercermin dari 9 aspek (a) perencanaan, (b) pengorganisasian, (c) pemilihan dan penempatan personel, (d) pelaksanaan, (e) pemantauan dan pengawasan, (f) pengendalian, (g) evaluasi, (h) pelaporan, dan (i) pengembangan sebagai wujud tindak lanjut. | 4 | 4 | 100% |
| UPPS menjalankan fungsi kepemimpinan yang meliputi (a) kepemimpinan operasional, (b) kepemimpinan organisasi, dan (c) kepemimpinan publik | 4 | 4 | 100% |
| PS (a) memiliki unsur pelaksana penjaminan mutu, (b) melaksanakan penjaminan mutu dengan siklus PPEPP, dan (c) memiliki bukti pelaksanaan penjaminan mutu yang valid | 4 | 4 | 100% |
| Komitmen pimpinan PS. | 4 | 4 | 100% |
| Kapabilitas pimpinan PS mencakup 6 aspek | 4 | 4 | 100% |
| Pelampauan SN-DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di PS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriteria. | 4 | 4 | 100% |
| Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja PS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek dan dilaksanakan setiap tahun serta hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan. | 4 | 4 | 100% |
| Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek | 4 | 4 | 100% |
| Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi 6 aspek | 4 | 4 | 100% |
| Konsistensi hasil analisis SWOT dengan Renstra UPPS dan Universitas | 75% | 87% | 100% |
| Profil UPPS berdasarkan data dan informasi di setiap kriteria | 75% | 81% | 100% |
| Hasil analisa capaian kinerja program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek | 75% | 82% | 100% |

| Indikator Kinerja | Nilai Standar | Capaian | %Capaian |
|--|---------------|---------|------------|
| | | TS | TS |
| Hasil analisa SWOT program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek | 75% | 81% | 100% |
| Penetapan prioritas program pengembangan memenuhi 5 aspek | 75% | 79% | 100% |
| Kebijakan dan peraturan untuk menjamin keberlanjutan program studi mencakup 4 aspek | 75% | 81% | 100% |
| STANDAR KERJASAMA | | | |
| Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. PS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek | 4 | 4 | 100% |
| UPPS memiliki dokumen kerja sama dalam negeri yang lengkap, melaksanakannya secara konsisten, mengevaluasi secara periodik dan menindak lanjuti hasil evaluasi | ≥ 12 | 17 | 100% |
| UPPS memiliki dokumen kerja sama luar negeri yang lengkap, melaksanakannya secara konsisten, mengevaluasi secara periodik dan menindak lanjuti hasil evaluasi | ≥ 6 | 6 | 100% |
| Rasio total Kerjasama bidang pendidikan, penelitian, dan PkM dengan jumlah dosen tetap PS | 1:3 | 1:2 | 100% |
| Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh PS | 1:2 | 1:2 | 100% |
| Persentase jumlah penelitian DTSP yang berkolaborasi dengan institusi luar negeri | 5% | 3% | 60.0% |
| Persentase jumlah penelitian DTSP yang berkolaborasi dengan institusi dalam negeri | 50% | 7.9% | 16% |
| Rata-rata | | | 96% |

Dari tabel diatas dapat dilihat capaian indikator kinerja tata pamong, tata kelola dan kerjasama tahun 2022/2023 mengalami fluktuasi yang sangat baik, hal ini terlihat pada tabel capaian indikator kinerja dengan penjabaran capaian setiap standar.

Namun pada standar kerjasama untuk persentase jumlah penelitian DTSP yang berkolaborasi dengan institusi luar negeri), tidak mencapai hasil yang diharapkan dari nilai standar, pada luar negeri 60% capaian. Tetapi dari nilai capaian indikator kinerja tata pamong, tata kelola dan kerjasama tahun akademik 2022/2023 diperoleh nilai persentase rata-rata sebesar 96%.

Ketercapaian kinerja tata pamong, tata kelola dan kerjasama Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Tinggi dalam 3 tahun terakhir tersaji pada Tabel 5.

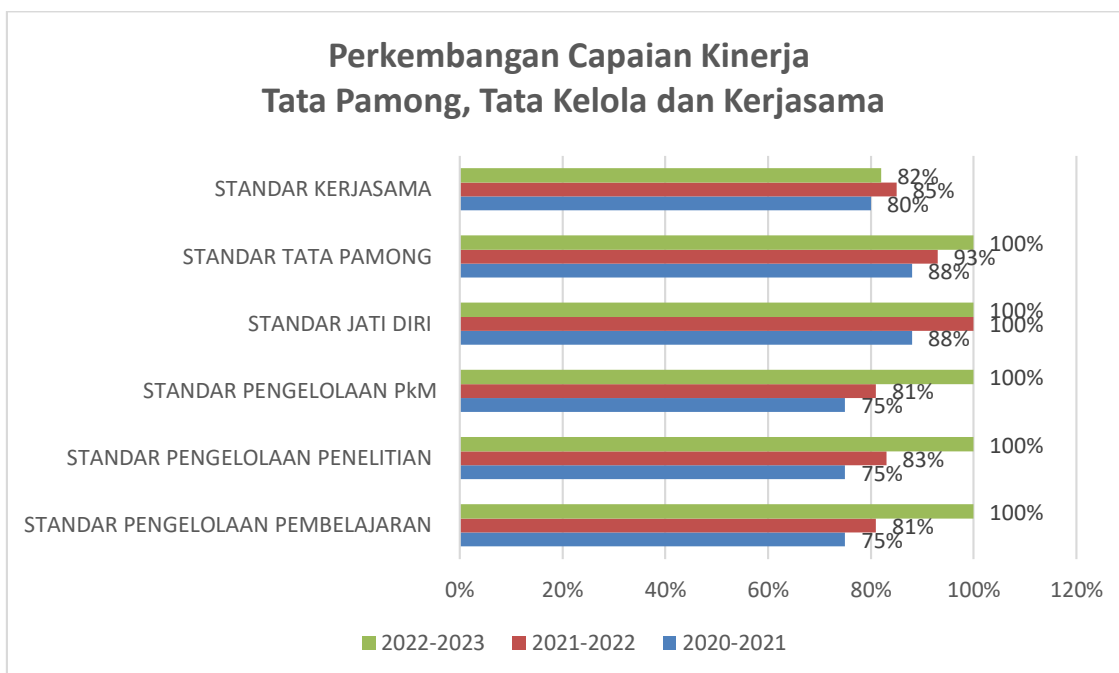
**Tabel 5. Trend Capaian Indikator Kinerja Tata Pamong,
Tata Kelola dan Kerjasama Tahun 2022-2023**

| Indikator Kinerja | %capaian | %capaian | %capaian |
|---|-----------|-----------|-----------|
| | 2020-2021 | 2021-2022 | 2022-2023 |
| STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | | | |
| Persentase kepuasan monev mahasiswa pada kategori sangat baik | 75% | 81% | 100% |
| STANDAR PENGELOLAAN PENELITIAN | | | |
| Persentase kepuasan monev mitra penelitian sangat baik | 75% | 83% | 100% |
| STANDAR PENGELOLAAN PkM | | | |
| Persentase kepuasan monev mitra PkM sangat baik | 75% | 81% | 100% |
| STANDAR JATI DIRI | | | |
| Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi | 75% | 100% | 100% |
| Perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong dalam 5 aspek: (1) kredibel, (2) transparan, (3) akuntabel, (4) bertanggung jawab dan (5) adil | 100% | 100% | 100% |
| STANDAR TATA PAMONG | | | |
| UPPS memiliki kebijakan tata pamong, tata kelola dan kerjasama, mensosialisasikan kebijakan, mengevaluasi pelaksanaan kebijakan dan menindaklanjuti hasil evaluasi | 77% | 82% | 100% |
| UPPS memiliki tata kelola yang baik yang tercermin dari 9 aspek (a) perencanaan, (b) pengorganisasi an, (c) pemilihan dan penempatan personel, (d) pelaksanaan, (e) pemantauan dan pengawasan, (f) pengendalian, (g) evaluasi, (h) pelaporan, dan (i) pengembangan sebagai wujud tindak lanjut. | 80% | 87% | 100% |
| UPPS menjalankan fungsi kepemimpinan yang meliputi (a) kepemimpinan operasional, (b) kepemimpinan organisasi, dan (c) kepemimpinan publik | 89% | 93% | 100% |
| PS (a) memiliki unsur pelaksana penjaminan mutu, (b) melaksanakan penjaminan mutu dengan siklus PPEPP, dan (c) memiliki bukti pelaksanaan penjaminan mutu yang valid | 90% | 92% | 100% |
| Komitmen pimpinan PS. | 97% | 100% | 100% |
| Kapabilitas pimpinan PS mencakup 6 aspek | 89% | 92% | 100% |
| Pelampauan SN-DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di PS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriteria. | 90% | 96% | 100% |
| Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja PS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek dan dilaksanakan setiap tahun serta hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan. | 96% | 98% | 100% |

| Indikator Kinerja | %capaian | %capaian | %capaian |
|--|------------|------------|------------|
| | 2020-2021 | 2021-2022 | 2022-2023 |
| Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek | 97% | 100% | 100% |
| Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi 6 aspek | 89% | 94% | 100% |
| Konsistensi hasil analisis SWOT dengan Renstra UPPS dan Universitas | 87% | 93% | 100% |
| Profil UPPS berdasarkan data dan informasi di setiap kriteria | 83% | 95% | 100% |
| Hasil analisa capaian kinerja program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek | 88% | 97% | 100% |
| Hasil analisa SWOT program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek | 87% | 93% | 100% |
| Penetapan prioritas program pengembangan memenuhi 5 aspek | 82% | 89% | 100% |
| Kebijakan dan peraturan untuk menjamin keberlanjutan program studi mencakup 4 aspek | 81% | 87% | 100% |
| STANDAR KERJASAMA | | | |
| Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. PS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek | 75% | 75% | 100% |
| UPPS memiliki dokumen kerja sama dalam negeri yang lengkap, melaksanakan-nya secara konsisten, mengevaluasi secara periodik dan menindak lanjuti hasil evaluasi | 89% | 87% | 100% |
| UPPS memiliki dokumen kerja sama luar negeri yang lengkap, melaksanakan-nya secara konsisten, mengevaluasi secara periodik dan menindak lanjuti hasil evaluasi | 91% | 93% | 100% |
| Rasio total Kerjasama bidang pendidikan, penelitian, dan PkM dengan jumlah dosen tetap PS | 67% | 79% | 100% |
| Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh PS | 81% | 85% | 100% |
| Persentase jumlah penelitian DTPS yang berkolaborasi dengan institusi luar negeri | 74% | 79% | 60% |
| Persentase jumlah penelitian DTPS yang berkolaborasi dengan institusi dalam negeri | 84% | 94.0% | 16% |
| Rata-rata | 84% | 90% | 96% |

Berdasarkan Tabel 5, total capaian indikator kinerja tata pamong, tata kelola dan kerjasama Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Tinggi pada tahun 2020/2021 rata-rata persentase capaian hanya sebesar 84%, rata-rata persentase pada tahun 2021/2022 sebesar 90%. Capaian dalam 2 tahun masih rendah dikarenakan berapa indikator

dari standar kerjasama belum mencapai target. Dan capaian kinerja pada tahun 2022/2023 mengalami kenaikan sebesar 96%.



2.2 Evaluasi Capaian Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

Evaluasi capaian Prodi Magister Manajemen Pendidikan Tinggi terkait tata pamong, tata Kelola dan kerjasama dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Evaluasi Capaian Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

| Indikator Kinerja | %Capaian | Faktor Pendukung/Penghambat | Tindak Lanjut |
|--|----------|--|---|
| | TS | | |
| STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | | | |
| Persentase kepuasan monev mahasiswa pada kategori sangat baik | 100% | Pelayanan akademik kepada mahasiswa telah dilaksanakan sesuai standar mutu dan sangat baik | Meningkatkan terus hasil monev kepuasan mahasiswa |
| STANDAR PENGELOLAAN PENELITIAN | | | |
| Persentase kepuasan monev mitra penelitian sangat baik | 100% | Hasil penelitian yang dilakukan dosen dapat diterapkan dengan sangat baik oleh mitra | Meningkatkan terus kerjasama dengan mitra di bidang lain |
| STANDAR PENGELOLAAN PKM | | | |
| Persentase kepuasan monev mitra PKM sangat baik | 100% | Pelaksanaan PKM sangat membantu mitra dalam beraktivitas | Mengoptimalkan fungsi layanan kepada mitra di masa depan |
| STANDAR JATI DIRI | | | |
| Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi | 100% | Struktur organisasi UPPS dan PS telah lengkap dan telah efektif dalam melaksanakan SPMI | Meningkatkan pencapaian tupoksi dari struktur UPPS dan PS |

| Indikator Kinerja | %Capaian | Faktor Pendukung/Penghambat | Tindak Lanjut |
|--|----------|--|---|
| | TS | | |
| Perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong dalam 5 aspek: (1) kredibel, (2) transparan, (3) akuntabel, (4) bertanggung jawab dan (5) adil | 100% | Kepemimpinan yang terbentuk telah mewujudkan <i>good governance dengan memenuhi</i> aspek kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil | Melakukan banchmarking kepada PTMA yang lebih maju dalam penerapan <i>good governance</i> |
| STANDAR TATA PAMONG | | | |
| UPPS memiliki kebijakan tata pamong, tata kelola dan kerjasama, mensosialisasikan kebijakan, mengevaluasi pelaksanaan kebijakan dan menindaklanjuti hasil evaluasi | 100% | SPMI menghendaki UPPS wajib memiliki kebijakan tata pamong, tata kelola dan kerjasama, kemudian mensosialisasikan kebijakan, mengevaluasi pelaksanaan kebijakan dan menindaklanjuti hasil evaluasi dalam kerangka kerja SPMI | Mengoptimalkan peran GPM di tataran UPPS |
| UPPS memiliki tata kelola yang baik yang tercermin dari 9 aspek (a) perencanaan, (b) pengorganisasian, (c) pemilihan dan penempatan personel, (d) pelaksanaan, (e) pemantauan dan pengawasan, (f) pengendalian, (g) evaluasi, (h) pelaporan, dan (i) pengembangan sebagai wujud tindak lanjut. | 100% | BPM terus memantau UPPS melakukan tata kelola yang baik dalam perencanaan, pengorganisasian, pemilihan dan penempatan personel, pelaksanaan, pemantauan dan pengawasan, pengendalian, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan melalui rapat kerja tahunan. | BPM harus meningkatkan peran GPM dan UPM |
| UPPS menjalankan fungsi kepemimpinan yang meliputi (a) kepemimpinan operasional, (b) kepemimpinan organisasi, dan (c) kepemimpinan publik | 100% | BPM memantau berjalannya fungsi kepemimpinan operasional, fungsi kepemimpinan organisasi, dan fungsi kepemimpinan publik yang dijalankan di UMSU | Optimalisasi kepemimpinan UPPS harus dipantau lewat monev |
| PS (a) memiliki unsur pelaksana penjaminan mutu, (b) melaksanakan penjaminan mutu dengan siklus PPEPP, dan (c) memiliki bukti pelaksanaan penjaminan mutu yang valid | 100% | SPMI yang dijalankan UPPS harus menjamin PS memiliki unsur pelaksana penjaminan mutu, mampu melaksanakan penjaminan mutu dengan siklus PPEPP, dan sudah memiliki bukti pelaksanaan penjaminan mutu yang valid | BPM harus lebih sering lagi memantau peran UPPS dan PS melalui GPM dan UPM |
| Komitmen pimpinan PS. | 100% | UPPS selalu memperbaharui komitmen pimpinan PS. | BPM harus mengoptimalkan komitmen pimpinan PS. |

| Indikator Kinerja | %Capaian | Faktor Pendukung/Penghambat | Tindak Lanjut |
|--|----------|---|---|
| | TS | | |
| Kapabilitas pimpinan PS mencakup 6 aspek | 100% | UPPS bertanggungjawab meningkatkan kapabilitas pimpinan PS | Pimpinan UPPS harus menambah program pengembangan manajemen SDM |
| Pelampauan SN-DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di PS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriteria. | 100% | Pelampauan SN-DIKTI sudah diaudit setiap tahun | Perlu Banchmarking terkait standar tertentu |
| Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja PS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek dan dilaksanakan setiap tahun serta hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan. | 100% | Telah dilakukan monev kinerja PS dan hasilnya dapat dilihat dari Web Site PS. | Penambahan personel IT dan pemutakhiran kemampuan Web PS |
| Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek | 100% | Telah berjalannya SPMI (ademi dan nonakademik) yang dibuktikan dengan monev dan audit | Meningkatkan sistem audit dan monev yang paperless dimasa depan |
| Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi 6 aspek | 100% | Telah dilakukan monev kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) setiap tahun | Peningkatan publikasi hasil monev di Web |
| Konsistensi hasil analisis SWOT dengan Renstra UPPS dan Universitas | 100% | Telah dilakukan rapat kerja tahunan untuk mengukur Konsistensi hasil analisis SWOT dengan Renstra UPPS dan Universitas | Perlu dilakukan benchmarking sesama PTMA |
| Profil UPPS berdasarkan data dan informasi di setiap kriteria | 100% | Profil UPPS telah diukur melalui monev kurikulum | Peningkatan kualitas hasil monev dan publikasinya |
| Hasil analisa capaian kinerja program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek | 100% | Telah dilakukannya rapat kerja tahunan | Hasil rapat kerja harus disosialisasikan dan dipublikasikan |
| Hasil analisa SWOT program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek | 100% | Telah dilakukan analisa SWOT program studi di setiap kriteria | Hasil analisa SWOT program studi harus dijadikan masukan rapat tinjauan manajemen |
| Penetapan prioritas program pengembangan memenuhi 5 aspek | 100% | Telah ditetapkan prioritas program pengembangan setiap tahun | Meningkatkan kualitas monev di UPPS |
| Kebijakan dan peraturan untuk menjamin keberlanjutan program studi mencakup 4 aspek | 100% | Kebijakan dan peraturan menjadi dasar dokumen dan aktivitas di PS | Kebijakan dan peraturan harus diperbaharui untuk hal hal tertentu |

| Indikator Kinerja | %Capaian | Faktor Pendukung/Penghambat | Tindak Lanjut |
|--|----------|--|---|
| | TS | | |
| STANDAR KERJASAMA | | | |
| Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. PS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek | 100% | Pembinaan LPPM dan LKUI dilakukan melalui dosen dan program kerja PS | LPPM dan LKUI harus meningkatkan ke tingkatan luar negeri |
| UPPS memiliki dokumen kerja sama dalam negeri yang lengkap, melaksanakan-nya secara konsisten, mengevaluasi secara periodik dan menindak lanjuti hasil evaluasi | 100% | SPMI telah dilaksanakan khususnya PPEPP pada standar kerjasama di LKUI | Harus dilakukan audit dokumen kerjasama terbaru terhadap UPPS |
| UPPS memiliki dokumen kerja sama luar negeri yang lengkap, melaksanakan-nya secara konsisten, mengevaluasi secara periodik dan menindak lanjuti hasil evaluasi | 100% | SPMI telah dilaksanakan khususnya PPEPP pada standar kerjasama internasional di LKUI | Harus dilakukan audit dokumen kerjasama terbaru terbaru terhadap UPPS |
| Rasio total Kerjasama bidang pendidikan, penelitian, dan PkM dengan jumlah dosen tetap PS | 100% | Kerjasama LKUI dan UPPS terus meningkat | Perlu dijajaki lebih banyak lagi kerjasama ditingkat internasional |
| Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh PS | 100% | Kerjasama LKUI dengan PS telah berjalan | Perlu mengirim mahasiswa untuk beraktivitas di luar negeri |
| Persentase jumlah penelitian DTSP yang berkolaborasi dengan institusi luar negeri | 60.0% | Kerjasama dosen dengan peneliti luar negeri | Optimalisasi jejaring penelitian di luar negeri |
| Persentase jumlah penelitian DTSP yang berkolaborasi dengan institusi dalam negeri | 16% | Kerjasama penelitian dengan instansi dalam negeri | Perlu dilakukan kerjasama dengan DUDI |

Berdasarkan tabel 6 hasil evaluasi diatas maka dapat dijabarkan bahwa implementasi pelaksanaan indikator kinerja serta capaian tata pamong, tata kelola dan kerjasama mengalami peningkatan yang baik. Adapun beberapa persentase capaian yang belum maksimal diantaranya, Persentase jumlah penelitian DTSP yang berkolaborasi dengan institusi luar negeri dan Persentase jumlah penelitian DTSP yang berkolaborasi dengan institusi dalam negeri, sehingga perlu adanya tindak lanjut yang dilakukan oleh program studi.

3. Kemahasiswaan

3.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki indikator kinerja kemahasiswaan yaitu standar kemahasiswaan. Implementasi dari indikator kinerja standar kemahasiswaan yang terdiri dari UPPS (a) memiliki kebijakan penerimaan mahasiswa baru, (b) mensosialisasikan kebijakan tersebut, (c) melaksanakan kebijakan tersebut, (d) mengevaluasi pelaksanaan kebijakan, dan (e) menindaklanjuti hasil evaluasi, UPPS menetapkan kriteria penerimaan mahasiswa baru program magister yang meliputi (a) IPK, (b) nilai TPA, (c) nilai Bahasa Inggris, dan (d) tes bidang keilmuan, Rasio jumlah mahasiswa yang mendaftar dengan mahasiswa yang diterima, Jumlah animo calon mahasiswa PS meningkat tiap tahun, asio mahasiswa asing dengan jumlah mahasiswa aktif, Ketersediaan program layanan kemahasiswaan: a. bimbingan dan konseling, b. beasiswa, c. kesehatan d. pendampingan penulisan artikel untuk publikasi, Persentase kepuasan mahasiswa atas layanan dalam bimbingan karir dan informasi kerja sangat baik, Jumlah mahasiswa penerima beasiswa bersumber dari level Nasional, Jumlah mahasiswa penerima beasiswa bersumber dari level Internasional.

Adapun rincian hasil capaian dari indikator kinerja kemahasiswaan pada Tahun Akademik 2022/2023 disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Capaian Indikator Kinerja Kemahasiswaan T.A 2022/2023

| Indikator Kinerja | Nilai Standar | Capaian | %Capaian |
|--|---------------|---------|------------|
| | | TS | TS |
| STANDAR KEMAHASISWAAN | | | |
| UPPS (a) memiliki kebijakan penerimaan mahasiswa baru, (b) mensosialisasikan kebijakan tersebut, (c) melaksanakan kebijakan tersebut, (d) mengevaluasi pelaksanaan kebijakan, dan (e) menindaklanjuti hasil evaluasi | 4 | 4 | 100% |
| UPPS menetapkan kriteria penerimaan mahasiswa baru program magister yang meliputi (a) IPK, (b) nilai TPA, (c) nilai Bahasa Inggris, dan (d) tes bidang keilmuan | 4 | 4 | 100% |
| Rasio jumlah mahasiswa yang mendaftar dengan mahasiswa yang diterima | ≤ 50% | 50% | 100% |
| Jumlah animo calon mahasiswa PS meningkat tiap tahun | 5% | 15% | 100% |
| Rasio mahasiswa asing dengan jumlah mahasiswa aktif | 1:5 | 0 | 0% |
| Ketersediaan program layanan kemahasiswaan: a. bimbingan dan konseling, b. beasiswa, c. kesehatan d. pendampingan penulisan artikel untuk publikasi | 4 | 4 | 100% |
| Persentase kepuasan mahasiswa atas layanan dalam bimbingan karir dan informasi kerja sangat baik | 75% | 100% | 100% |
| Jumlah mahasiswa penerima beasiswa bersumber dari level Nasional | 20 | 20 | 100% |
| Jumlah mahasiswa penerima beasiswa bersumber dari level Internasional | 10 | 0 | 0% |
| Rata-rata | | | 78% |

Berdasarkan Tabel 7, diketahui bahwa indikator kinerja yang belum mencapai nilai standar yang ditentukan adalah rasio mahasiswa asing dengan mahasiswa aktif dikarenakan belum adanya penerimaan untuk mahasiswa asing pada program pascasarjana dan jumlah mahasiswa penerima beasiswa bersumber dari level internasional. Dari nilai capaian indikator kinerja kemahasiswaan tahun 2022/2023 diperoleh nilai persentase rata-rata sebesar 78%.

Ketercapaian kinerja Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Tinggi dalam 3 tahun terakhir tersaji pada Tabel 8.

Tabel 8. Trend Capaian Indikator Kinerja Kemahasiswaan Tahun 2022/2023

| Indikator Kinerja | %capaian | %capaian | %capaian |
|--|------------|------------|------------|
| | 2020-2021 | 2021-2022 | 2022-2023 |
| STANDAR KEMAHASISWAAN | | | |
| UPPS (a) memiliki kebijakan penerimaan mahasiswa baru, (b) mensosialisasikan kebijakan tersebut, (c) melaksanakan kebijakan tersebut, (d) mengevaluasi pelaksanaan kebijakan, dan (e) menindaklanjuti hasil evaluasi | 87% | 94% | 100% |
| UPPS menetapkan kriteria penerimaan mahasiswa baru program magister yang meliputi (a) IPK, (b) nilai TPA, (c) nilai Bahasa Inggris, dan (d) tes bidang keilmuan | 75% | 75% | 100% |
| Rasio jumlah mahasiswa yang mendaftar dengan mahasiswa yang diterima | 77% | 78% | 100% |
| Jumlah animo calon mahasiswa PS meningkat tiap tahun | 75% | 100% | 100% |
| Rasio mahasiswa asing dengan jumlah mahasiswa aktif | 0% | 0% | 0% |
| Ketersediaan program layanan kemahasiswaan: a. bimbingan dan konseling, b. beasiswa, c. kesehatan d. pendampingan penulisan artikel untuk publikasi | 32% | 87% | 100% |
| Persentase kepuasan mahasiswa atas layanan dalam bimbingan karir dan informasi kerja sangat baik | 78% | 81% | 100% |
| Jumlah mahasiswa penerima beasiswa bersumber dari level Nasional | 23% | 60% | 100% |
| Jumlah mahasiswa penerima beasiswa bersumber dari level Internasional | 0% | 0% | 0% |
| Rata-rata | 50% | 64% | 78% |

Berdasarkan Tabel 8, total capaian indikator kinerja kemahasiswaan Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Tinggi pada tahun 2020/2021 rata-rata persentase capaian sebesar 50%, rata-rata persentase pada tahun 2021/2022 naik menjadi 64%. Sedangkan capaian kinerja pada tahun 2022/2023 juga naik menjadi 78%.

3.2 Evaluasi Capaian Kemahasiswaan

Evaluasi capaian Prodi Magister Manajemen Pendidikan Tinggi terkait penjaminan mutu dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Evaluasi Capaian Kemahasiswaan

| Indikator Kinerja | %Capaian | Keterangan | Tindak Lanjut |
|--|----------|---|---|
| | TS | | |
| STANDAR KEMAHASISWAAN | | | |
| UPPS (a) memiliki kebijakan penerimaan mahasiswa baru, (b) mensosialisasikan kebijakan tersebut, (c) melaksanakan kebijakan tersebut, (d) mengevaluasi pelaksanaan kebijakan, dan (e) menindaklanjuti hasil evaluasi | 100% | UPPS telah memiliki Standar Kemahasiswaan dan SOP penerimaan mahasiswa baru dalam koridor PPEPP | Perlu pembaharuan SOP setiap tahun berdasarkan monev yang dilakukan |
| UPPS menetapkan kriteria penerimaan mahasiswa baru program magister yang meliputi (a) IPK, (b) nilai TPA, (c) nilai Bahasa Inggris, dan (d) tes bidang keilmuan | 100% | UPPS Pascasarjana telah memiliki Standar Kemahasiswaan dan SOP penerimaan mahasiswa baru dalam koridor PPEPP | Perlu pembaharuan SOP setiap tahun berdasarkan monev yang dilakukan |
| Rasio jumlah mahasiswa yang mendaftar dengan mahasiswa yang diterima | 100% | Telah berjalannya tim yang mengiklankan dan merekrut mahasiswa baru ke daerah daerah | Perlu dipermanenkan dalam bentuk SOP |
| Jumlah animo calon mahasiswa PS meningkat tiap tahun | 100% | Adanya S1 fakultas pendidikan matematika sehingga linier | Meningkatkan promosi ke sekolah- sekolah untuk memfasilitasi guru yg mau melanjutkan S2 |
| Rasio mahasiswa asing dengan jumlah mahasiswa aktif | 0% | Belum ada jaringan dan koneksi dengan pihak luar negeri | perlu disediakan beasiswa |
| Ketersediaan program layanan kemahasiswaan: a. bimbingan dan konseling, b. beasiswa, c. kesehatan d. pendampingan penulisan artikel untuk publikasi | 100% | Telah berjalannya program layanan kemahasiswaan terkait bimbingan dan konseling, beasiswa, pendampingan penulisan artikel untuk publikasi dll | Meningkatkan kompetensi dosen yang terlibat layanan kepada mahasiswa |
| Persentase kepuasan mahasiswa atas layanan dalam bimbingan karir dan informasi kerja sangat baik | 100% | Program CDAC berjalan sangat baik karena hampir semua sudah bekerja | Mengoptimalkan kemampuan web CDAC |
| Jumlah mahasiswa penerima beasiswa bersumber dari level Nasional | 100% | Kerjasama dengan instansi dalam negeri | Optimalisasi kerjasama dengan industri luar negeri yang menanam modal di Indonesia |
| Jumlah mahasiswa penerima beasiswa bersumber dari level Internasional | 0% | Tidak ada kerjasama program beasiswa luar negeri | Optimalisasi kerjasama dengan organisasi luar negeri terkait pemberian beasiswa |

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada tabel 9, evaluasi capaian kemahasiswaan pada indikator rasio mahasiswa asing dengan mahasiswa aktif yang tidak tercapai dan jumlah mahasiswa penerima beasiswa bersumber dari level internasional, diharapkan nantinya mitra kerjasama Internasional sudah dioptimalkan disesuaikan dengan perubahan terbaru Optimalisasi kerjasama dengan organisasi luar negeri terkait pemberian beasiswa

4. Sumber Daya Manusia

4.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki Indikator Kinerja Utama (IKU) yang berkaitan dengan sumber daya manusia. Adapun implementasi dari standar sumber daya manusia terdiri dari indikator kinerja standar dosen dan tenaga kependidikan yaitu kecukupan jumlah DTPS, persentase DTPS yang memiliki jabatan akademik, penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa, ekuivalen waktu mengajar, persentase dosen tidak tetap, persentase pengakuan/rekognisi, pengembangan DTPS, kualifikasi tenaga kependidikan dan laboran, jumlah dosen yang mendapat penghargaan baik tingkat nasional dan internasional, persentase DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu tingkat nasional dan internasional serta persentase pelatihan tenaga kependidikan.

Indikator standar pelaksana PkM terdiri dari Persentase artikel ilmiah bidang penelitian yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap, Persentase luaran penelitian yang dihasilkan dari jumlah DTPS. Indikator pada standar hasil PkM terdiri dari Persentase Publikasi ilmiah bidang PkM jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTPS, Persentase artikel ilmiah bidang PkM yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap, Persentase luaran PkM yang dihasilkan dari jumlah DTPS, Persentase buku ber-ISBN / Chapter bidang PkM yang dihasilkan oleh DTPS.

Indikator standar penilaian penelitian yang terdiri dari Rasio jumlah penelitian dengan jumlah DTPS, Standar tata pamong terdiri dari indikator Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi 6 aspek.

Adapun rincian hasil capaian dari indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2022/2023 disajikan pada Tabel 10.

Tabel 10. Capaian Indikator Kinerja Sumber Daya Manusia T.A 2022/2023

| Indikator Kinerja | Nilai Standar | Capaian | %Capaian |
|--|---------------|---------|----------|
| | | TS | TS |
| STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | | | |
| UPPS (a) memiliki kebijakan penerimaan dosen dan tendik, (b) mensosialisasikan kebijakan tersebut, (c) melaksanakan kebijakan tersebut, (d) mengevaluasi pelaksanaan kebijakan, dan (e) menindaklanjuti hasil evaluasi | 89% | 94% | 100% |
| Kecukupan jumlah DTPS. | ≥6 | 7 | 100% |
| DTPS dengan kualifikasi akademik doktor yang relevan dengan mata kuliah inti di PS | >5 | 7 | 100% |
| DTPS dengan jabatan fungsional Lektor Kepala | >3 | 5 | 100% |
| DTPS dengan jabatan fungsional Guru Besar ≥ 3 | >2 | 2 | 100% |
| Rasio jumlah DTPS program studi terhadap jumlah mahasiswa. | 5 s/d 10 | 1:5 | 100% |
| Kehadiran DTPS mengajar di PS termasuk ujian sesuai dengan perencanaan dan ketentuan yang berlaku | 15 s/d 16 | 16 | 100% |

| Indikator Kinerja | Nilai Standar | Capaian | %Capaian |
|---|----------------|---------|------------|
| | | TS | TS |
| Penugasan DTSPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa (setiap semester) | ≤6 | 8 | 75% |
| Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTSPS. | ≥12 s/d ≤16 | 16 | 100% |
| Persentase dosen tidak tetap terhadap DTSPS. | ≤10% | 0% | 0% |
| Persentase DTSPS yang memiliki pengakuan/rekognisi atas Kepakaran/ prestasi/ kinerja. | ≥30% | 100% | 100% |
| Persentase pengakuan/rekognisi atas Kepakaran/ prestasi/ kinerja DTSPS terhadap jumlah DTSPS. | ≥50% | 100% | 100% |
| Pengembangan DTSPS yang dilakukan oleh PS selaras dengan yang ditetapkan oleh Universitas | 4 | 4 | 100% |
| DTSPS memiliki prestasi sebagai pembicara kunci, dosen tamu, narasumber, konsultan, editor di tingkat nasional | ≥ 80% | 100% | 100% |
| DTSPS memiliki prestasi sebagai pembicara kunci, dosen tamu, narasumber, konsultan, editor di tingkat internasional | ≥ 80% | 1 | 13% |
| Persentase DTSPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Nasional | 80% | 88% | 100% |
| Persentase DTSPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Internasional | 40% | 7% | 17.50% |
| PS memiliki laboran dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan. | 4 | 4 | 100% |
| Persentase Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai dengan bidang kerjanya minimal satu kali dalam setahun | 80% | 88% | 100% |
| UPPS memiliki tendik (yaitu pustakawan, administrator, programmer, laboran/teknisi/operator):(a) dalam jumlah yang memadai,(b) relevan dengan kebutuhan UPPS dan PS, dan (c) kompeten. | 4 | 4 | 100% |
| STANDAR PELAKSANA PKM | | | |
| Persentase artikel ilmiah bidang penelitian yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap | 50% | 87% | 100% |
| Persentase luaran penelitian yang dihasilkan dari jumlah DTSPS | ≥75% | 100% | 100% |
| STANDAR HASIL PKM | | | |
| Persentase Publikasi ilmiah bidang PKM jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTSPS | 10% | 0% | 0% |
| Persentase artikel ilmiah bidang PKM yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap | 50% | 31% | 62% |
| Persentase luaran PKM yang dihasilkan dari jumlah DTSPS | 50% | 33% | 66% |
| Persentase buku ber-ISBN / Chapter bidang PKM yang dihasilkan oleh DTSPS | 80% | 0% | 0% |
| STANDAR PENILAIAN PENELITIAN | | | |
| Rasio jumlah penelitian dengan jumlah DTSPS | 1:1 | 1:1 | 100% |
| STANDAR TATA PAMONG | | | |
| Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi 6 aspek | 4 | 4 | 100% |
| Rata-rata | | | 79% |

Berdasarkan Tabel 10, diketahui bahwa sebagian besar indikator kinerja capaian standar sumber daya manusia mengalami persentase capaian yang sangat baik dikarenakan melebihi standar yang telah ditentukan. Adapun indikator kinerja yang belum mencapai nilai

standar yang ditentukan adalah Penugasan DTSPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa (setiap semester) sebesar 75%, Persentase dosen tidak tetap terhadap DTSPS. Sebesar 0%, DTSPS memiliki prestasi sebagai pembicara kunci, dosen tamu, narasumber, konsultan, editor di tingkat internasional sebesar 17.50%, Persentase Publikasi ilmiah bidang PkM jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTSPS sebesar 0%, Persentase artikel ilmiah bidang PkM yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap 62%, Persentase luaran PkM yang dihasilkan dari jumlah DTSPS 66% dan Persentase buku ber-ISBN / Chapter bidang PkM yang dihasilkan oleh DTP sebesar 0%.

Dari total rata-rata nilai capaian indikator kinerja bidang sumber daya manusia tahun 2022/2023 diperoleh persentase sebesar 79% dan belum mencapai persentase yang diharapkan.

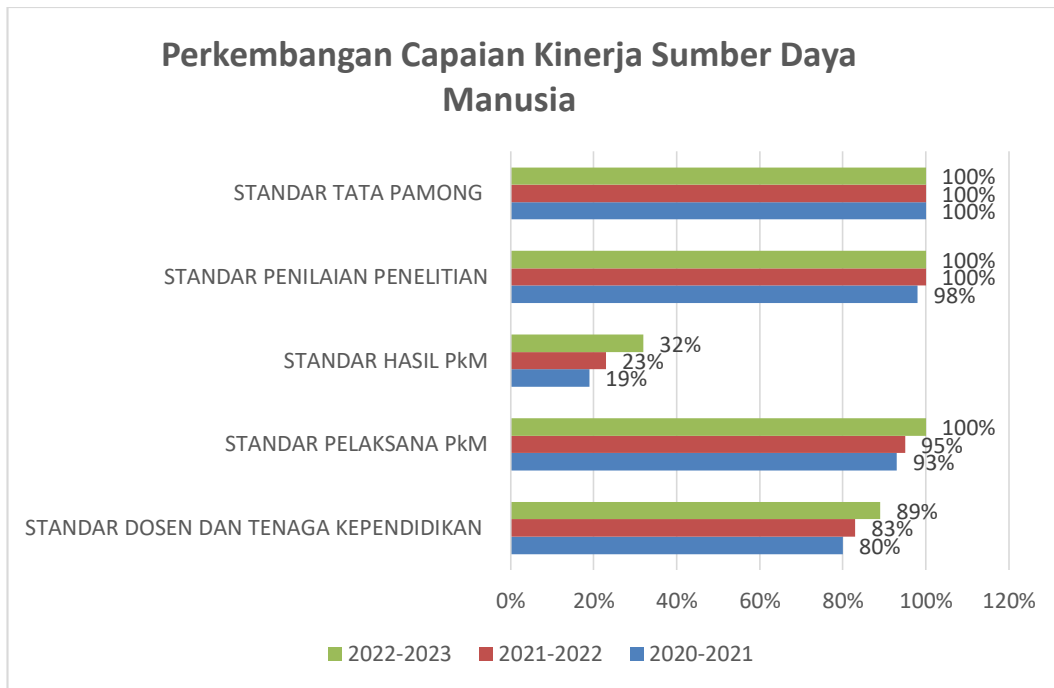
Untuk melihat peningkatan kinerja Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Tinggi selama 3 tahun terakhir, maka data hasil audit capaian indikator kinerja sumber daya manusia dirangkum dalam data trend. Hasil audit tersebut disajikan pada Tabel 11.

Tabel 11. Trend Capaian Indikator Kinerja Sumber Daya Manusia Tahun 2022/2023

| Indikator Kinerja | %capaian | | |
|--|-----------|-----------|-----------|
| | 2020-2021 | 2021-2022 | 2022-2023 |
| STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | | | |
| UPPS (a) memiliki kebijakan penerimaan dosen dan tendik, (b) mensosialisasikan kebijakan tersebut, (c) melaksanakan kebijakan tersebut, (d) mengevaluasi pelaksanaan kebijakan, dan (e) menindaklanjuti hasil evaluasi | 100% | 100% | 100% |
| Kecukupan jumlah DTSPS. | 100% | 100% | 100% |
| DTSPS dengan kualifikasi akademik doktor yang relevan dengan mata kuliah inti di PS | 100% | 100% | 100% |
| DTSPS dengan jabatan fungsional Lektor Kepala | 100% | 100% | 100% |
| DTSPS dengan jabatan fungsional Guru Besar ≥ 3 | 100% | 100% | 100% |
| Rasio jumlah DTSPS program studi terhadap jumlah mahasiswa. | 92% | 96% | 100% |
| Kehadiran DTSPS mengajar di PS termasuk ujian sesuai dengan perencanaan dan ketentuan yang berlaku | 100% | 100% | 100% |
| Penugasan DTSPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa (setiap semester) | 66% | 69% | 75% |
| Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTSPS. | 100% | 100% | 100% |
| Persentase dosen tidak tetap terhadap DTSPS. | 0% | 0% | 0% |
| Persentase DTSPS yang memiliki pengakuan/rekognisi atas Kepakaran/ prestasi/ kinerja. | 87% | 100% | 100% |
| Persentase pengakuan/rekognisi atas Kepakaran/ prestasi/ kinerja DTSPS terhadap jumlah DTSPS. | 100% | 100% | 100% |
| Pengembangan DTSPS yang dilakukan oleh PS selaras dengan yang ditetapkan oleh Universitas | 100% | 100% | 100% |
| DTSPS memiliki prestasi sebagai pembicara kunci, dosen tamu, narasumber, konsultan, editor di tingkat nasional | 89% | 100% | 100% |

| Indikator Kinerja | %capaian | | |
|---|------------|------------|------------|
| | 2020-2021 | 2021-2022 | 2022-2023 |
| DTPS memiliki prestasi sebagai pembicara kunci, dosen tamu, narasumber, konsultan, editor di tingkat internasional | 2% | 5% | 13% |
| Persentase DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Nasional | 80% | 88% | 100% |
| Persentase DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Internasional | 7% | 8% | 100% |
| PS memiliki laboran dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan. | 100% | 100% | 100% |
| Persentase Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai dengan bidang kerjanya minimal satu kali dalam setahun | 80% | 88% | 100% |
| UPPS memiliki tendik (yaitu pustakawan, administrator, programmer, laboran/teknisi/operator):(a) dalam jumlah yang memadai,(b) relevan dengan kebutuhan UPPS dan PS, dan (c) kompeten. | 100% | 100% | 100% |
| STANDAR PELAKSANA PkM | | | |
| Persentase artikel ilmiah bidang penelitian yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap | 89% | 90% | 100% |
| Persentase luaran penelitian yang dihasilkan dari jumlah DTPS | 96% | 100% | 100% |
| STANDAR HASIL PkM | | | |
| Persentase Publikasi ilmiah bidang PkM jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTPS | 0% | 0% | 0% |
| Persentase artikel ilmiah bidang PkM yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap | 50% | 59% | 62% |
| Persentase luaran PkM yang dihasilkan dari jumlah DTPS | 25% | 33% | 66% |
| Persentase buku ber-ISBN / Chapter bidang PkM yang dihasilkan oleh DTPS | 0% | 0% | 0% |
| STANDAR PENILAIAN PENELITIAN | | | |
| Rasio jumlah penelitian dengan jumlah DTPS | 98% | 100% | 100% |
| STANDAR TATA PAMONG | | | |
| Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi 6 aspek | 100% | 100% | 100% |
| Rata-rata | 73% | 75% | 79% |

Berdasarkan Tabel 11, total capaian indikator kinerja sumber daya manusia Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Tinggi pada tahun 2020/2021 rata-rata persentase capaian sebesar 73%, rata-rata persentase pada tahun 2021/2022 naik menjadi 75%, Sedangkan capaian kinerja pada tahun 2022/2023 naik menjadi 79%. Namun capaian dari 3 tahun tetap belum maksimal dan mencapai target yang diharapkan, namun tentunya ini menjadi perhatian bagi kinerja program studi agar lebih meningkatkan sumber daya manusia di tingkat program pascasarjana dan program studi.



4.2 Evaluasi Capaian Sumber Daya Manusia

Evaluasi Capaian sumber daya manusia Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Tinggi terkait sumber daya manusia dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Evaluasi Capaian Sumber Daya Manusia

| Indikator Kinerja | % Capaian TS | Faktor Pendukung/Penghambat | Tindak Lanjut |
|--|--|---|--|
| | STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | | |
| UPPS (a) memiliki kebijakan penerimaan dosen dan tendik, (b) mensosialisasikan kebijakan tersebut, (c) melaksanakan kebijakan tersebut, (d) mengevaluasi pelaksanaan kebijakan, dan (e) menindaklanjuti hasil evaluasi | 100% | SPMI telah melaksanakan standar dan sop terkait penerimaan dosen dan tendik | Meningkatkan kualitas dosen dan tendik yang diterima pada masa yang akan datang |
| Kecukupan jumlah DTPS. | 100% | DTPS yang dimiliki belum mencukupi | Pembukaan DTPS baru |
| DTPS dengan kualifikasi akademik doktor yang relevan dengan mata kuliah inti di PS | 100% | Penerimaan dosen setara doktor dan pembinaan dosen yang sedang | DTPS dengan kualifikasi akademik doktor yang relevan dengan mata kuliah inti di PS |
| DTPS dengan jabatan fungsional Lektor Kepala | 100% | Memenuhi jumlah DTPS yang lektor kepala | Memaksimalkan lembaga pendampingan kepengkatan untuk lektor kepala |
| DTPS dengan jabatan fungsional Guru Besar ≥ 3 | 100% | Memenuhi jumlah DTPS terkait Guru Besar | Meningkatkan kualitas luaran penelitian dan pkm DTPS |

| Indikator Kinerja | % Capaian TS | Faktor Pendukung/Penghambat | Tindak Lanjut |
|--|--|---|--|
| | Rasio jumlah DTSP program studi terhadap jumlah mahasiswa. | 100% | Rasio jumlah DTSP program studi terhadap jumlah mahasiswa telah terpenuhi |
| Kehadiran DTSP mengajar di PS termasuk ujian sesuai dengan perencanaan dan ketentuan yang berlaku | 100% | Monitoring kehadiran dosen berjalan dengan baik | Mempertahankan dan meningkatkan kualitas data monitoring |
| Penugasan DTSP sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa (setiap semester) | 75% | DTSP telah ditugaskan sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa. | Penugasan DTSP sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa. |
| Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTSP. | 100% | Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTSP terpenuhi | Dipertahankan monitoring dan kualitas mengajar DTSP |
| Persentase dosen tidak tetap terhadap DTSP. | 0% | Tidak memiliki dosen tidak tetap | DTSP telah mencukupi dan harus dipertahankan |
| Persentase DTSP yang memiliki pengakuan/rekognisi atas Kepakaran/ prestasi/ kinerja. | 100% | DTSP telah memiliki aktivitas kepakaran diluar jam mengajar | PS memberikan dukungan pengembahan kepakaran dosen |
| Persentase pengakuan/rekognisi atas Kepakaran/ prestasi/ kinerja DTSP terhadap jumlah DTSP. | 100% | Seluruh dosen telah memiliki pengakuan/rekognisi atas Kepakaran/ prestasi/ kinerja | Memberikan insentif kepada DTSP terkait hal ini |
| Pengembangan DTSP yang dilakukan oleh PS selaras dengan yang ditetapkan oleh Universitas | 100% | PS selalu mendukung DTSP dalam rangka pengembangan diri | Terus dilakukan pengembangan kepakaran DTSP |
| DTSP memiliki prestasi sebagai pembicara kunci, dosen tamu, narasumber, konsultan, editor di tingkat nasional | 100% | Seluruh DTSP memiliki prestasi sebagai pembicara kunci, dosen tamu, narasumber, konsultan, editor di tingkat nasional | Perlu diberikan insentif lebih besar di masa yang akan datang |
| DTSP memiliki prestasi sebagai pembicara kunci, dosen tamu, narasumber, konsultan, editor di tingkat internasional | 13% | Hanya 1 orang DTSP yang memiliki prestasi tingkat internasional | Perlunya dibuka jaringan kerjasama yang bersifat internasional |
| Persentase DTSP yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Nasional | 100% | UMSU memberi fasilitas DTSP yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Nasional | DTSP yang anggota masyarakat bidang ilmu pada level Nasional diwajibkan mengikuti aktivitasnya |
| Persentase DTSP yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Internasional | 17.50% | Belum ada DTSP yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Internasional | Perlu menjalin kerjasama dan membangun jejaring dengan organisasi profesi pada level Internasional |
| PS memiliki laboran dengan kualifikasi dan cukup untuk | 100% | UMSU menyiapkan laboratorium dengan | Menambah laboran bersertifikat dimasa mendatang |

| Indikator Kinerja | % Capaian TS | Faktor Pendukung/Penghambat | Tindak Lanjut |
|---|-------------------------------------|---|--|
| | mendukung pelayanan yang diberikan. | | semua pendukung kelengkapannya |
| Persentase Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai dengan bidang kerjanya minimal satu kali dalam setahun | 100% | UMSU memberi fasilitas kepada tenaga kependidikan untuk mengikuti pelatihan sesuai dengan bidang kerjanya minimal satu kali dalam setahun | Mengusahakan pelatihan bersertifikat nasional di masa yang akan datang |
| UPPS memiliki tendik (yaitu pustakawan, administrator, programmer, laboran/teknisi/operator):(a) dalam jumlah yang memadai,(b) relevan dengan kebutuhan UPPS dan PS, dan (c) kompeten. | 100% | GUG berjalan dengan baik memenuhi tuntutan SN Dikti dan pemenuhan kebutuhan pelayanan | Meningkatkan kompetensi tendik bertaraf internasional |
| STANDAR PELAKSANA PKM | | | |
| Persentase artikel ilmiah bidang penelitian yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap | 100% | LPPM membina dan memantau artikel dan sitasi DTSP | Meningkatkan pelatihan penulisan artikel penelitian |
| Persentase luaran penelitian yang dihasilkan dari jumlah DTSP | 100% | LPPM memantau luaran penelitian internal DTSP | Meningkatkan insentif bagi luaran penelitian internal dan dikti |
| STANDAR HASIL PKM | | | |
| Persentase Publikasi ilmiah bidang PKM jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTSP | 0% | Kendala bahasa dan jaringan luar negeri | Membuka kerjasama dan jejaring internasional |
| Persentase artikel ilmiah bidang PKM yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap | 62% | Rendahnya jumlah artikel PKM | Meningkatkan insentif artikel PKM |
| Persentase luaran PKM yang dihasilkan dari jumlah DTSP | 66% | PKM sering kalah dalam penelitian dikti dan internal | Meningkatkan pelatihan DTSP melalui LPPM UMSU |
| Persentase buku ber-ISBN / Chapter bidang PKM yang dihasilkan oleh DTSP | 0% | Kekurangan waktu dalam menulis buku | Meningkatkan jumlah insentif buku |
| STANDAR PENILAIAN PENELITIAN | | | |
| Rasio jumlah penelitian dengan jumlah DTSP | 100% | Standar mutu mengharuskan setiap DTSP meneliti 1 kali pertahun | Mengadakan penelitian internal selain penelitian dikti |
| STANDAR TATA PAMONG | | | |
| Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi 6 aspek | 100% | Dilakukannya monev pemangku kepentingan secara rutin dalam setiap siklus mutu. | Meningkatkan tindak lanjut dari hasil temuan pada monev yang dilakukan |

5. Keuangan, Sarana dan Prasarana

5.1. Indikator Kinerja

UMSU memiliki Indikator Kinerja Utama dan Indikator Kinerja Tambahan, adapun implementasi dari standar keuangan, sarana dan prasarana terdiri dari indikator kinerja standar pembiayaan pembelajaran yaitu rata-rata dana operasional pendidikan/ mahasiswa, standar pembiayaan penelitian yaitu rata-rata dana penelitian DTPS, standar pembiayaan PkM yaitu rata-rata dana PkM DTPS, standar sarana dan prasarana pembelajaran yaitu realisasi dana investasi SDM bidang pendidikan; kecukupan dana; kecukupan aksesibilitas mutu sarana dan prasarana. Standar sarana dan prasarana penelitian dan PkM yaitu realisasi dana investasi SDM bidang penelitian dan PkM, standar pengelolaan keuangan yaitu persentase investasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK); persentase anggaran untuk AIK dan persentase promosi kampus dan mahasiswa.

Adapun rincian hasil capaian dari indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2022/2023 disajikan pada Tabel 13.

Tabel 13. Capaian Indikator Kinerja Keuangan, Sarana dan Prasarana T.A 2022/2023

| Indikator Kinerja | Nilai Standar | Capaian | %Capaian |
|--|---------------|---------|----------|
| | | TS | TS |
| STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | | | |
| UPPS (a) memiliki kebijakan tentang keuangan, sarana, dan prasarana pembelajaran, (b) mensosialisasikan kebijakan tersebut, (c) melaksanakan kebijakan tersebut, (d) mengevaluasi pelaksanaan kebijakan, dan (e) menindaklanjuti hasil evaluasi. | 4 | 4 | 100% |
| Rata-rata dana operasional pendidikan / mahasiswa | ≥20 | 8.927 | 100% |
| STANDAR PEMBIAYAAN PENELITIAN | | | |
| Rata-rata Dana penelitian DTPS | ≥15 | 118 | 100% |
| rata-rata biaya publikasi DTPS | ≥10 | 168 | 100% |
| Persentase penelitian dengan sumber luar negeri (incash atau inkind) dari total dana penelitian yang diperoleh | 1% | 0% | 0% |
| STANDAR PEMBIAYAAN PkM | | | |
| Rata-rata Dana PkM DTPS | ≥5 | 38 | 100% |
| STANDAR SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN | | | |
| Persentase penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran | 85% | 100% | 100% |
| Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran. | 4 | 4 | 100% |
| Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik. | 4 | 4 | 100% |
| STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN | | | |
| Persentase penggunaan sarana dan prasarana penelitian | 70% | 100% | 100% |

| Indikator Kinerja | Nilai Standar | Capaian | %Capaian |
|--|---------------|---------|------------|
| | | TS | TS |
| STANDAR SARANA DAN PRASARANA PkM | | | |
| UPPS menyediakan prasarana pendidikan (seperti ruang kuliah, ruang lab, ruang/area diskusi, dan ruang perpustakaan), dan sarana pendidikan (seperti LCD, alat laboratorium, referensi, wifi, media, dan perangkat pendukung pembelajaran): (a) dalam jumlah yang memadai, (b) berkualitas, (c) terawat, (d) memiliki aksesibilitas, dan (e) mutakhir | 4 | 4 | 100% |
| Persentase penggunaan sarana dan prasarana PkM | 70% | 100% | 100% |
| STANDAR KEUANGAN DAN ASET | | | |
| Persentase Investasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) | 8% | 10.29% | 100% |
| Persentase investasi SDM | 20% | 48.53% | 100% |
| Persentase anggaran untuk AIK | 5% | 5.00% | 100% |
| Persentase promosi kampus dan mahasiswa | 5% | 24.27% | 100% |
| Rata-rata biaya operasional publikasi ilmiah DTPS | ≥3 | 96% | 100% |
| Rata-rata | | | 94% |

Berdasarkan Tabel 13, diketahui bahwa sebagian besar indikator kinerja capaian standar keuangan, sarana dan prasarana mengalami persentase capaian yang sangat baik dikarenakan melebihi standar yang telah ditentukan. Terlihat dari indikator kinerja keuangan, sarana dan prasarana diatas seluruh indikator sudah menghasilkan capaian yang cukup baik dan persentase capaian sudah melampaui nilai standar yang ditetapkan. Dari nilai capaian indikator kinerja keuangan, sarana dan prasarana tahun 2022/2023 diperoleh nilai persentase rata-rata sebesar 94%.

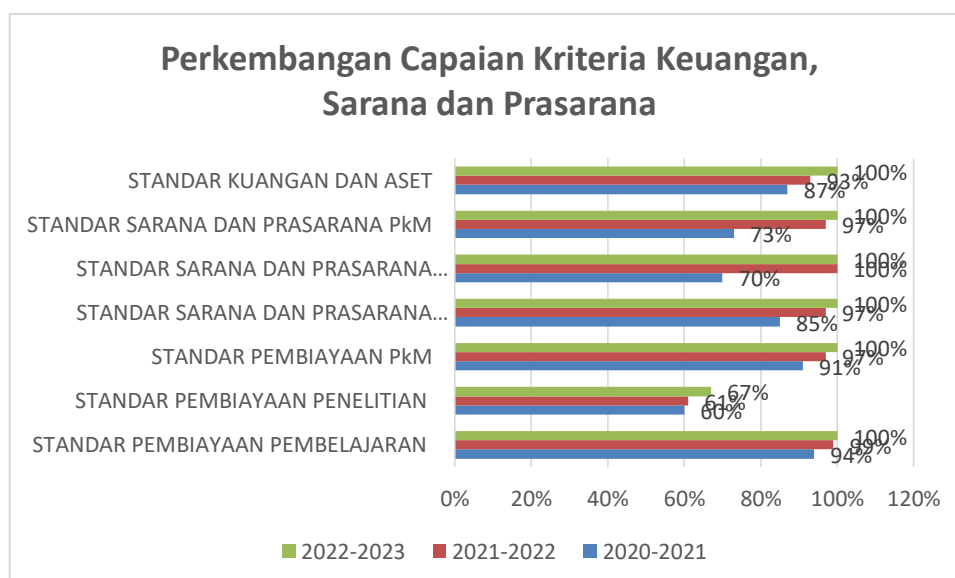
Untuk melihat peningkatan kinerja Prodi Magister Manajemen Pendidikan Tinggi selama 3 tahun terakhir, maka data hasil audit capaian indikator kinerja keuangan, sarana dan prasarana dirangkum dalam data trend. Hasil audit tersebut disajikan pada Tabel 14.

Tabel 14. Trend Capaian Indikator Kinerja Keuangan, Sarana Dan Prasarana Tahun 2022/2023

| Indikator Kinerja | %capaian | %capaian | %capaian |
|---|-----------|-----------|-----------|
| | 2020-2021 | 2021-2022 | 2022-2023 |
| STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | | | |
| UPPS (a) memiliki kebijakan tentang keuangan, sarana, dan prasana pembelajaran, (b) mensosialisasikan kebijakan tersebut, (c)melaksanakan kebijakan tersebut, (d) mengevaluasi pelaksanaan kebijakan, dan (e) menindaklanjuti hasil evaluasi. | 100% | 100% | 100% |
| Rata-rata dana operasional pendidikan / mahasiswa | 87% | 98% | 100% |
| STANDAR PEMBIAYAAN PENELITIAN | | | |
| Rata-rata Dana penelitian DTPS | 88% | 87% | 100% |
| rata-rata biaya publikasi DTPS | 93% | 95% | 100% |
| Persentase penelitian dengan sumber luar negeri (incash atau inkind) dari total dana penelitian yang diperoleh | 0% | 0% | 0% |

| Indikator Kinerja | %capaian | %capaian | %capaian |
|--|------------|------------|------------|
| | 2020-2021 | 2021-2022 | 2022-2023 |
| STANDAR PEMBIAYAAN PkM | | | |
| Rata-rata Dana PkM DTPS | 91% | 97% | 100% |
| STANDAR SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN | | | |
| Persentase penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran | 85% | 100% | 100% |
| Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran. | 96% | 97% | 100% |
| Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik. | 75% | 94% | 100% |
| STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN | | | |
| Persentase penggunaan sarana dan prasarana penelitian | 70% | 100% | 100% |
| STANDAR SARANA DAN PRASARANA PkM | | | |
| UPPS menyediakan prasarana pendidikan (seperti ruang kuliah, ruang lab, ruang/area diskusi, dan ruang perpustakaan), dan sarana pendidikan (seperti LCD, alat laboratorium, referensi, wifi, media, dan perangkat pendukung pembelajaran): (a) dalam jumlah yang memadai, (b) berkualitas, (c) terawat, (d) memiliki aksesibilitas, dan (e) mutakhir | 75% | 93% | 100% |
| Persentase penggunaan sarana dan prasarana PkM | 70% | 100% | 100% |
| STANDAR KEUANGAN DAN ASET | | | |
| Persentase Investasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) | 87% | 91% | 100% |
| Persentase investasi SDM | 78% | 85% | 100% |
| Persentase anggaran untuk AIK | 92% | 93% | 100% |
| Persentase promosi kampus dan mahasiswa | 81% | 94% | 100% |
| Rata-rata biaya operasional publikasi ilmiah DTPS | 96% | 100% | 100% |
| Rata-rata | 80% | 90% | 94% |

Berdasarkan Tabel 14, total capaian indikator kinerja keuangan, sarana dan prasarana Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Tinggi pada tahun 2020/2021 rata-rata persentase capaian sebesar 80%, rata-rata persentase pada tahun 2021/2022 naik menjadi 90%, dan capaian kinerja pada tahun 2022/2023 mengalami kenaikan sebesar 94%.



5.2 Evaluasi Capaian Keuangan, Sarana Dan Prasarana

Capaian Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Tinggi terkait Keuangan, Sarana Dan Prasarana dapat dilihat pada Tabel 15.

Tabel 15. Evaluasi Capaian Keuangan, Sarana Dan Prasarana

| Indikator Kinerja | %Capaian | Faktor Pendukung/Penghambat | Tindak Lanjut |
|---|----------|--|---|
| | TS | | |
| STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | | | |
| UPPS (a) memiliki kebijakan tentang keuangan, sarana, dan prasana pembelajaran, (b) mensosialisasikan kebijakan tersebut, (c)melaksanakan kebijakan tersebut, (d) mengevaluasi pelaksanaan kebijakan, dan (e) menindaklanjuti hasil evaluasi. | 100% | Pelaksanaan SPMI terkait keuangan dan sarpras berjalan dengan baik | Meningkatkan penerimaan dari unit usaha |
| Rata-rata dana operasional pendidikan / mahasiswa | 100% | Pembenahan Mutu dan Sarpras Perguruan tinggi | Peningkatan citra positif di dunia maya |
| STANDAR PEMBIAYAAN PENELITIAN | | | |
| Rata-rata Dana penelitian DTPS | 100% | Pembinaan kompetensi dosen | Meningkatkan pelatihan dan workshop |
| rata-rata biaya publikasi DTPS | 100% | Pemberian dana penelitian dan pkm internal | Meningkatkan jumlah insentif luarannya |
| Persentase penelitian dengan sumber luar negeri (incash atau inkind) dari total dana penelitian yang diperoleh | 0% | kurangnya kerjasama dan jejaring internasional | Meningkatkan kerjasama internasional |
| STANDAR PEMBIAYAAN PKM | | | |
| Rata-rata Dana PkM DTPS | 100% | Pelaksanaan PKM mandiri dosen dengan mitra | Melatih dosen mendapatkan dana hibah dalam negeri dan luar negeri |
| STANDAR SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN | | | |
| Persentase penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran | 100% | SPMI berjalan baik | Pemeliharaan Sarpras dijadikan prioritas ditahun mendatang |
| Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran. | 100% | Monev terkait pembelajaran berjalan baik | Peningkatan perwujudan dari hasil monev |
| Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik. | 100% | SPMI menjamin suasana akademik | Peningkatan sarana prasarana fisik untuk pembaharuan dari keusangan |
| STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN | | | |
| Persentase penggunaan sarana dan prasarana penelitian | 100% | Komitmen pelayanan akademik terbaik | meningkatkan akses pada seluruh civitas akademika |
| STANDAR SARANA DAN PRASARANA PkM | | | |
| UPPS menyediakan prasarana pendidikan (seperti ruang kuliah, ruang lab, ruang/area diskusi, dan ruang | 100% | Komitmen Unggul UMSU telah menyediakan Sarpras terbaik | Meningkatkan program perawatan sarpras agar terus berfungsi dalam jangka lama |

| Indikator Kinerja | %Capaian | Faktor Pendukung/Penghambat | Tindak Lanjut |
|--|----------|---|--|
| | TS | | |
| perpustakaan), dan sarana pendidikan (seperti LCD, alat laboratorium, referensi, wifi, media, dan perangkat pendukung pembelajaran): (a) dalam jumlah yang memadai, (b) berkualitas, (c) terawat, (d) memiliki aksesibilitas, dan (e) mutakhir | | | |
| Persentase penggunaan sarana dan prasarana PkM | 100% | Sarpras yang tersedia mendukung kegiatan PkM dosen | Meningkatkan sarpras yang terbarukan |
| STANDAR KEUANGAN DAN ASET | | | |
| Persentase Investasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) | 100% | Komitmen untuk menciptakan sistem Decision Support System (DCS) | Memutakhirkan DCS sesuai era Society 5.0 |
| Persentase investasi SDM | 100% | Adanya program pengembangan SDM secara berkelanjutan dan sistematis | Mengoptimalkan program pengembangan SDM |
| Persentase anggaran untuk AIK | 100% | Adanya program penerapan kegiatan implementasi AIK di internal dan eksternal | Mengoptimalkan program penerapan kegiatan implementasi AIK di internal dan eksternal |
| Persentase promosi kampus dan mahasiswa | 100% | Komitmen untuk menjamin penyerapan mahasiswa baru dari berbagai daerah | Meningkatkan penggunaan media informasi berbasis era society 5.0 sebagai media promosi |
| Rata-rata biaya operasional publikasi ilmiah DTPS | 100% | Stabilnya jumlah mahasiswa serta kegiatan usaha yang memadai sehingga kecukupan dana terjamin | Mengoptimalkan ketersediaan sumber dana dan peningkatan manajemen unit usaha |

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada tabel 15, evaluasi capaian standar keuangan, sarana dan prasarana sebahagian besar dari indikator kinerja yang telah diukur telah melampaui nilai standar yang ditentukan kecuali Persentase penelitian dengan sumber luar negeri (incash atau inkind) dari total dana penelitian yang diperoleh yang masih memperoleh angka sebesar 0%.

6. Pendidikan

6.1. Indikator Kinerja

UMSU memiliki Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) yang berkaitan dengan standar pendidikan, adapun implementasi dari standar pendidikan terdiri dari indikator kinerja standar isi pembelajaran yaitu Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum, kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNi, ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran, karakteristik proses pembelajaran memenuhi 9 sifat, ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS), kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan. Standar pengembangan dan evaluasi kurikulum yaitu laporan analisis kebutuhan pengembangan kurikulum. Standar proses pembelajaran yaitu bentuk interaksi dosen dan mahasiswa, proses pembelajaran yang menggunakan hasil penelitian dan PkM, kesesuaian metode pembelajaran, sistem dan pelaksanaan pemantauan kesesuaian proses pembelajaran terhadap RPL, serta monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran. Standar penilaian pembelajaran yaitu persentase penilaian pembelajaran, persentase teknik penilaian dan pelaksanaan penilaian. Standar khusus pendidikan dan pengajaran AIK yaitu persentase mahasiswa yang mendapat nilai ujian komprehensif AI-Islam dan Kemuhammadiyah dan persentase mahasiswa mendapat nilai A pada mata kuliah AIK. Standar hasil penelitian dan PkM yaitu jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian dan PkM. Standar suasana akademik yaitu keterlaksanaan suasana akademik setiap bulan, jumlah kegiatan akademik level nasional dan internasional. Standar pengelolaan pembelajaran yaitu kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran dan analisis serta tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa. Standar pembelajaran daring yaitu persentase mata kuliah yang menggunakan sistem pembelajaran daring (learning management system). Standar kerjasama yaitu DTSP yang melakukan visiting professor/ lecture keluar negeri dan jumlah visiting professor/ lecture dari luar negeri.

Hasil capaian tahun akademik 2022/203 terhadap indikator kinerja standar pendidikan disajikan pada Tabel 16.

Tabel 16 Capaian Indikator Kinerja Pendidikan Tahun 2022/2023

| Indikator Kinerja | Nilai Standar | Capaian | %Capaian |
|--|---------------|---------|----------|
| | | TS | TS |
| STANDAR ISI PEMBELAJARAN | | | |
| PT/UPPS (a) memiliki kebijakan tentang pengelolaan dan pelaksanaan pendidikan program Magister, (b) mensosialisasikan kebijakan tersebut, (c) melaksanakan kebijakan tersebut, (d) mengevaluasi pelaksanaan kebijakan, dan (e) menindaklanjuti hasil evaluasi. | 4 | 4 | 100% |

| Indikator Kinerja | Nilai Standar | Capaian | %Capaian |
|---|---------------|---------|----------|
| | | TS | TS |
| PS memiliki kurikulum yang: (a) lengkap (b) koheren, (c) mutakhir, (d) mengembangkan pembelajaran mandiri, dan (e) menunjukkan ciri khas PS | 4 | 4 | 100% |
| Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. | 4 | 4 | 100% |
| Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNi. | 4 | 4 | 100% |
| Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran. | 4 | 4 | 100% |
| Karakteristik proses pembelajaran memenuhi 9 sifat | 4 | 4 | 100% |
| Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS) | 100% | 100% | 100% |
| Persentase dosen yang melaksanakan pembelajaran (a) sesuai dengan RPS, (b) memenuhi sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa, serta (c) mendukung pencapaian CPL | ≥75% | 100% | 100% |
| STANDAR PENGEMBANGAN DAN EVALUASI KURIKULUM | | | |
| Laporan Analisis Kebutuhan Pengembangan Kurikulum memuat 5 Aspek. | 4 | 4 | 100% |
| STANDAR PROSES PEMBELAJARAN | | | |
| Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar | 4 | 4 | 100% |
| Proses pembelajaran yang menggunakan hasil penelitian yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti | 4 | 4 | 100% |
| Proses pembelajaran yang menggunakan hasil PkM yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti | 4 | 4 | 100% |
| Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. | 4 | 4 | 100% |
| Persentase Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan dari total mata kuliah yang ditawarkan | ≥20% | 20% | 100% |
| Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup 4 aspek: (a) memiliki sistem pemantauan kegiatan pembelajaran yang handal, (b) melaksanakannya secara konsisten untuk menjamin terlaksananya dan dilaksanakan secara konsisten serta ditindaklanjuti pembelajaran yang efektif, (c) menyampaikan hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan, dan (d) melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil pemantauan | 4 | 4 | 100% |
| Pelaksanaan pembimbingan PA | ≥4 | 4 | 100% |
| Dosen melaksanakan pembimbingan tesis: (a) secara terjadwal, (b) konsisten, dan (c) terdokumentasi | 12 | 8 | 67% |
| STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | | | |
| Persentase penilaian pembelajaran berdasarkan 5 prinsip dari total mata kuliah yang ditawarkan | 70% | 87% | 100% |
| Persentase teknik penilaian terdiri dari 6 aspek dan instrumen penilaian terdiri dari 3 aspek dari jumlah mata kuliah | ≥75% | 100% | 100% |
| DTSPS melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar minimal 2 kali dalam satu semester, yaitu UTS dan UAS, dengan menggunakan teknik penilaian yang beragam (termasuk portofolio dan memanfaatkan TIK) dan dilengkapi dengan perangkat yang lengkap: (a) kisikisi, (b) alat penilaian, (c) rubrik penilaian, dan (d) sistem penyekoran | ≥ 75 % | 100% | 100% |
| Pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur | 4 | 4 | 100% |

| Indikator Kinerja | Nilai Standar | Capaian | %Capaian |
|--|---------------|---------|------------|
| | | TS | TS |
| STANDAR KHUSUS PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN AIK | | | |
| Persentase mahasiswa mendapatkan nilai ≥ 75 pada ujian komprehensif Al-Islam Kemuhammadiyah | 80% | 0% | 0% |
| Persentase mahasiswa mendapatkan nilai A pada mata kuliah AIK | 65% | 100% | 100% |
| STANDAR HASIL PENELITIAN | | | |
| Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan penelitian) | $\geq 50\%$ | 100% | 100% |
| STANDAR HASIL PKM | | | |
| Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil PKM (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan PKM) | $\geq 50\%$ | 100% | 100% |
| STANDAR SUASANA AKADEMIK | | | |
| Jumlah kegiatan akademik yang di selenggarakan oleh PS dalam dan di luar kelas (seperti kuliah umum, kuliah pakar, kuliah praktisi, seminar, konferensi, lokakarya, pelatihan, FGD, bedah buku, kunjungan lapangan dan pertukaran mahasiswa), dilaksanakan secara terencana (Setiap Semester) | ≥ 3 kali | 5 | 100% |
| Jumlah kegiatan akademik level Nasional | 10 | 0 | 0% |
| Jumlah kegiatan akademik level Internasional | 2 | 0 | 0% |
| Mengundang Dosen tamu atau tenaga ahli | ≥ 4 | 9 | 100% |
| STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | | | |
| PS melaksanakan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap kinerja mengajar dosen, layanan administrasi akademik, dan prasarana/sarana pembelajaran dengan memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: (1) menggunakan instrumen kepuasan yang valid dan mudah digunakan, (2) dilaksanakan di setiap akhir semester dan datanya terekam secara lengkap, (3) hasilnya dianalisis dengan metode yang tepat dan bermanfaat untuk pengambilan keputusan, (4) dilakukan review terhadap hasil pelaksanaan pengukuran kepuasan, (5) ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu pengajaran, dan (6) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses pihak pihak yang berkepentingan | 4 | 4 | 100% |
| Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran | 4 | 4 | 100% |
| STANDAR PEMBELAJARAN DARING | | | |
| Persentase jumlah mata kuliah yang menggunakan pembelajaran daring (SPADA/ e-learning) | 100% | 100% | 100% |
| STANDAR KERJASAMA | | | |
| DTPS yang melakukan visiting professor / lecture ke luar negeri | 25% | 0% | 0% |
| Jumlah visiting professor / lecture dari luar negeri | 5 | 0 | 0% |
| Rata-rata | | | 84% |

Berdasarkan Tabel 16, diketahui bahwa sebagian besar indikator kinerja capaian standar mengalami persentase capaian yang sangat baik dikarenakan melebihi standar yang telah ditentukan. Adapun indikator kinerja yang belum mencapai nilai standar yang ditentukan

adalah Dosen melaksanakan pembimbingan tesis: (a) secara terjadwal, (b) konsisten, dan (c) terdokumentasi 67%, Persentase mahasiswa mendapatkan nilai ≥ 75 pada ujian komprehensif AI-Islam Kemuhammadiyah 0%, Jumlah kegiatan akademik level Nasional dan Internasional 0%, DTSP yang melakukan visiting professor / lecture ke luar negeri dan Jumlah visiting professor / lecture dari luar negeri 0%.

Untuk melihat peningkatan kinerja Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Tinggi selama 3 tahun terakhir, maka data hasil audit capaian indikator kinerja pendidikan dirangkum dalam data trend. Hasil audit tersebut disajikan pada Tabel 17.

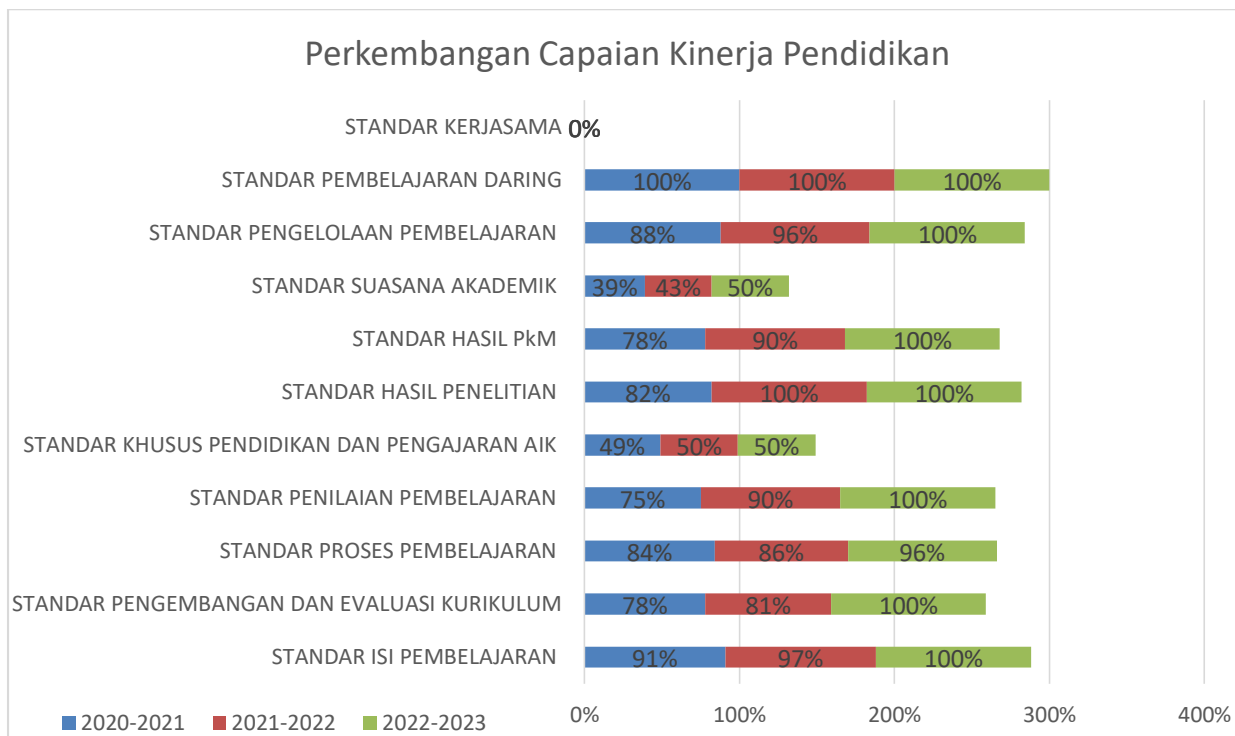
Tabel 17. Trend Capaian Indikator Kinerja Pendidikan Tahun 2022/2023

| Indikator Kinerja | % capaian | | |
|--|-----------|-----------|-----------|
| | 2020-2021 | 2021-2022 | 2022-2023 |
| STANDAR ISI PEMBELAJARAN | | | |
| PT/UPPS (a) memiliki kebijakan tentang pengelolaan dan pelaksanaan pendidikan program Magister, (b) mensosialisasikan kebijakan tersebut, (c) melaksanakan kebijakan tersebut, (d) mengevaluasi pelaksanaan kebijakan, dan (e) menindaklanjuti hasil evaluasi. | 100% | 100% | 100% |
| PS memiliki kurikulum yang: (a) lengkap (b) koheren, (c) mutakhir, (d) mengembangkan pembelajaran mandiri, dan (e) menunjukkan ciri khas PS | 100% | 100% | 100% |
| Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. | 87% | 100% | 100% |
| Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKNI. | 75% | 78% | 100% |
| Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran. | 100% | 100% | 100% |
| Karakteristik proses pembelajaran memenuhi 9 sifat | 100% | 100% | 100% |
| Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS) | 93% | 100% | 100% |
| Persentase dosen yang melaksanakan pembelajaran (a) sesuai dengan RPS, (b) memenuhi sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa, serta (c) mendukung pencapaian CPL | 75% | 100% | 100% |
| STANDAR PENGEMBANGAN DAN EVALUASI KURIKULUM | | | |
| Laporan Analisis Kebutuhan Pengembangan Kurikulum memuat 5 Aspek. | 78% | 81% | 100% |
| STANDAR PROSES PEMBELAJARAN | | | |
| Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar | 100% | 100% | 100% |
| Proses pembelajaran yang menggunakan hasil penelitian yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti | 100% | 100% | 100% |
| Proses pembelajaran yang menggunakan hasil PkM yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti | 76% | 82% | 100% |
| Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. | 100% | 100% | 100% |
| Persentase Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan dari total mata kuliah yang ditawarkan | 67% | 77% | 100% |

| Indikator Kinerja | % capaian | | |
|---|-----------|-----------|-----------|
| | 2020-2021 | 2021-2022 | 2022-2023 |
| Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup 4 aspek: (a) memiliki sistem pemantauan kegiatan pembelajaran yang handal, (b) melaksanakannya secara konsisten untuk menjamin terlaksananya dan dilaksanakan secara konsisten serta ditindaklanjuti pembelajaran yang efektif, (c) menyampaikan hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan, dan (d) melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil pemantauan | 75% | 75% | 100% |
| Pelaksanaan pembimbingan PA | 100% | 100% | 100% |
| Dosen melaksanakan pembimbingan tesis: (a) secara terjadwal, (b) konsisten, dan (c) terdokumentasi | 53% | 55% | 67% |
| STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | | | |
| Persentase penilaian pembelajaran berdasarkan 5 prinsip dari total mata kuliah yang ditawarkan | 70% | 87% | 100% |
| Persentase teknik penilaian terdiri dari 6 aspek dan instrumen penilaian terdiri dari 3 aspek dari jumlah mata kuliah | 75% | 83% | 100% |
| DTPS melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar minimal 2 kali dalam satu semester, yaitu UTS dan UAS, dengan menggunakan teknik penilaian yang beragam (termasuk portofolio dan memanfaatkan TIK) dan dilengkapi dengan perangkat yang lengkap: (a) kisikisi, (b) alat penilaian, (c) rubrik penilaian, dan (d) sistem penyekoran | 78% | 100% | 100% |
| Pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur | 75% | 89% | 100% |
| STANDAR KHUSUS PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN AIK | | | |
| Persentase mahasiswa mendapatkan nilai ≥ 75 pada ujian komprehensif Al-Islam Kemuhammadiyah | 0% | 0% | 0% |
| Persentase mahasiswa mendapatkan nilai A pada mata kuliah AIK | 98% | 100% | 100% |
| STANDAR HASIL PENELITIAN | | | |
| Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan penelitian) | 82% | 100% | 100% |
| STANDAR HASIL PKM | | | |
| Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil PkM (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan PkM) | 78% | 90% | 100% |
| STANDAR SUASANA AKADEMIK | | | |
| Jumlah kegiatan akademik yang di selenggarakan oleh PS dalam dan di luar kelas (seperti kuliah umum, kuliah pakar, kuliah praktisi, seminar, konferensi, lokakarya, pelatihan, FGD, bedah buku, kunjungan lapangan dan pertukaran mahasiswa), dilaksanakan secara terencana (Setiap Semester) | 90% | 94% | 100% |
| Jumlah kegiatan akademik level Nasional | 0 | 0 | 0% |
| Jumlah kegiatan akademik level Internasional | 0 | 0 | 0% |
| Mengundang Dosen tamu atau tenaga ahli | 67% | 78% | 100% |
| STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | | | |
| PS melaksanakan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap kinerja mengajar dosen, layanan administrasi akademik, dan prasarana/sarana pembelajaran dengan memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: (1) menggunakan instrumen kepuasan yang valid dan mudah digunakan, (2) dilaksanakan di setiap akhir semester dan datanya terekam secara | 89% | 96% | 100% |

| Indikator Kinerja | % capaian | | |
|---|------------|------------|------------|
| | 2020-2021 | 2021-2022 | 2022-2023 |
| lengkap, (3) hasilnya dianalisis dengan metode yang tepat dan bermanfaat untuk pengambilan keputusan, (4) dilakukan review terhadap hasil pelaksanaan pengukuran kepuasan, (5) ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu pengajaran, dan (6) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses pihak pihak yang berkepentingan | | | |
| Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran | 87% | 95% | 100% |
| STANDAR PEMBELAJARAN DARING | | | |
| Persentase jumlah mata kuliah yang menggunakan pembelajaran daring (SPADA/ e-learning) | 100% | 100% | 100% |
| STANDAR KERJASAMA | | | |
| DTPS yang melakukan visiting professor / lecture ke luar negeri | 0% | 0% | 0% |
| Jumlah visiting professor / lecture dari luar negeri | 0 | 0 | 0% |
| Rata-rata | 73% | 78% | 84% |

Berdasarkan Tabel 17, total capaian indikator kinerja pendidikan Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Tinggi pada tahun 2020/2021 rata-rata persentase capaian sebesar 73%, rata-rata persentase pada tahun 2021/2022 menjadi 78%, capaian kinerja pada tahun 2022/2023 mengalami kenaikan menjadi 84%. Rendahnya hasil capaian kinerja selama dua tahun dikarenakan beberapa indikator kinerja yang belum dilakukan.



6.2 Evaluasi Capaian Pendidikan

Capaian Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Tinggi terkait pendidikan dapat dilihat pada Tabel 18 berikut.

Tabel 18. Evaluasi Capaian Pendidikan

| Indikator Kinerja | %Capaian | Faktor Pendukung/Penghambat | Tindak Lanjut |
|--|----------|---|--|
| | TS | | |
| STANDAR ISI PEMBELAJARAN | | | |
| PT/UPPS (a) memiliki kebijakan tentang pengelolaan dan pelaksanaan pendidikan program Magister, (b) mensosialisasikan kebijakan tersebut, (c) melaksanakan kebijakan tersebut, (d) mengevaluasi pelaksanaan kebijakan, dan (e) menindaklanjuti hasil evaluasi. | 100% | Penerapan SPMI di tingkat magister telah berjalan sesuai komitmen mutu. | Meningkatkan benchmarking |
| PS memiliki kurikulum yang: (a) lengkap (b) koheren, (c) mutakhir, (d) mengembangkan pembelajaran mandiri, dan (e) menunjukkan ciri khas PS | 100% | Penyusunan Kurikulum telah dilakukan dan Monev kurikulum tetap dijalankan dan dikontrol BPM | Mendorong LPKP melakukan terobosa dari hasil monev kurikulum |
| Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. | 100% | Penerapan SPMI di tingkat magister telah berjalan sesuai komitmen mutu. | Meningkatkan benchmarking |
| Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNi. | 100% | Monev kurikulum terus dilakukan dan dikontrol BPM | Mendorong LPKP melakukan terobosa dari hasil monev kurikulum |
| Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran. | 100% | Penerapan SPMI di tingkat magister telah berjalan sesuai komitmen mutu. | Meningkatkan benchmarking |
| Karakteristik proses pembelajaran memenuhi 9 sifat | 100% | PPEPP telah berjalan dalam proses pembelajaran | Mendorong LPKP melakukan terobosan dari hasil monev pembelajaran |
| Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS) | 100% | Penerapan SPMI di tingkat magister telah berjalan sesuai komitmen mutu. | Meningkatkan benchmarking |
| Persentase dosen yang melaksanakan pembelajaran (a) sesuai dengan RPS, (b) memenuhi sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa, serta (c) mendukung pencapaian CPL | 100% | Pelaksanaan SPMI mendukung proses pembelajaran | Mendorong LPKP melakukan terobosa dari hasil monev pembelajaran |
| STANDAR PENGEMBANGAN DAN EVALUASI KURIKULUM | | | |
| Laporan Analisis Kebutuhan Pengembangan Kurikulum memuat 5 Aspek. | 100% | Monev kurikulum terus dilakukan dan dikontrol BPM | Mendorong LPKP melakukan terobosan dari hasil monev kurikulum |

| Indikator Kinerja | %Capaian | Faktor Pendukung/Penghambat | Tindak Lanjut |
|---|----------|--|--|
| | TS | | |
| STANDAR PROSES PEMBELAJARAN | | | |
| Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar | 100% | Monev terkait pembelajaran terus dilakukan bersama BPM | Mengoptimalkan peran LPPM dalam membangun kerjasama penelitian dan PkM |
| Proses pembelajaran yang menggunakan hasil penelitian yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti | 100% | Monev terkait pembelajaran terus dilakukan bersama BPM | Mengoptimalkan peran LPPM dalam membangun kerjasama penelitian dan PkM |
| Proses pembelajaran yang menggunakan hasil PkM yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti | 100% | Monev terkait pembelajaran terus dilakukan bersama BPM | Mengoptimalkan peran LPPM dalam membangun kerjasama penelitian dan PkM |
| Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. | 100% | Monev terkait pembelajaran terus dilakukan bersama BPM | Mengoptimalkan peran LPPM dalam membangun kerjasama penelitian dan PkM |
| Persentase Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan dari total mata kuliah yang ditawarkan | 100% | Monev terkait pembelajaran terus dilakukan bersama BPM | Mengoptimalkan peran LPPM dalam membangun kerjasama penelitian dan PkM |
| Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup 4 aspek: (a) memiliki sistem pemantauan kegiatan pembelajaran yang handal, (b) melaksanakannya secara konsisten untuk menjamin terlaksananya dan dilaksanakan secara konsisten serta ditindaklanjuti pembelajaran yang efektif, (c) menyampaikan hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan, dan (d) melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil pemantauan | 100% | Monev terkait pembelajaran terus dilakukan bersama BPM | Mengoptimalkan peran LPPM dalam membangun kerjasama penelitian dan PkM |
| Pelaksanaan pembimbingan PA | 100% | Standar mutu dan SOP menjamin proses PA berjalan | Memberikan insentif lebih kepada dosen PA |
| Dosen melaksanakan pembimbingan tesis: (a) secara terjadwal, (b) konsisten, dan (c) terdokumentasi | 67% | SOP terkait pembimbingan telah berjalan dengan baik | Evaluasi terukur terkait proses pembimbingan harus dilakukan UPPS |
| STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN | | | |
| Persentase penilaian pembelajaran berdasarkan 5 prinsip dari total mata kuliah yang ditawarkan | 100% | Penilaian telah berdasarkan standar mutu dan SOP | Data terkait hasil monev harus segera ditindaklanjuti |

| Indikator Kinerja | %Capaian | Faktor Pendukung/Penghambat | Tindak Lanjut |
|---|----------|--|--|
| | TS | | |
| Persentase teknik penilaian terdiri dari 6 aspek dan instrumen penilaian terdiri dari 3 aspek dari jumlah mata kuliah | 100% | Teknik penilaian telah sesuai standar mutu dan sop | Dipertahankan dimasa yang akan datang |
| DTPS melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar minimal 2 kali dalam satu semester, yaitu UTS dan UAS, dengan menggunakan teknik penilaian yang beragam (termasuk portofolio dan memanfaatkan TIK) dan dilengkapi dengan perangkat yang lengkap: (a) kisikisi, (b) alat penilaian, (c) rubrik penilaian, dan (d) sistem penyekoran | 100% | Teknik penilaian telah sesuai standar mutu dan sop | Dipertahankan dimasa yang akan datang |
| Pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur | 100% | Adanya upaya penyusunan kurikulum dan RPS oleh LPKP terlihat efektif | Perlu dimaksimalkan lagi tindakan workshop pembelajaran yang melibatkan UPPS, PS dan para dosen secara berkala dan konsisten |
| STANDAR KHUSUS PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN AIK | | | |
| Persentase mahasiswa mendapatkan nilai ≥ 75 pada ujian komprehensif Al-Islam Kemuhammadiyah | 0% | tidak ada kompri | tidak ada komri |
| Persentase mahasiswa mendapatkan nilai A pada mata kuliah AIK | 100% | Metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan peserta didik | Memutakhirkan metode dan media pembelajaran |
| STANDAR HASIL PENELITIAN | | | |
| Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan penelitian) | 100% | Pembuatan kurikulum telah sesuai arahan LPKP | LPKP perlu melakukan monev kurikulum untuk periode berikutnya |
| STANDAR HASIL PKM | | | |
| Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil PkM (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan PkM) | 100% | Pembuatan kurikulum telah sesuai arahan LPKP | LPKP perlu melakukan monev kurikulum untuk periode berikutnya |
| STANDAR SUASANA AKADEMIK | | | |
| Jumlah kegiatan akademik yang di selenggarakan oleh PS dalam dan di luar kelas (seperti kuliah umum, kuliah pakar, kuliah praktisi, seminar, konferensi, lokakarya, pelatihan, FGD, bedah buku, kunjungan lapangan dan pertukaran mahasiswa), dilaksanakan secara terencana (Setiap Semester) | 100% | PS telah melakukan kegiatan kuliah umum dan seminar | PS harus mengoptimalkan peran dosen dan mahasiswa |
| Jumlah kegiatan akademik level Nasional | 0% | PS terkendala kesibukan dosen dan mahasiswa di tempat kerja | PS harus menyusun program kerja yang lebih fleksibel |

| Indikator Kinerja | %Capaian | Faktor Pendukung/Penghambat | Tindak Lanjut |
|--|----------|--|---|
| | TS | | |
| Jumlah kegiatan akademik level Internasional | 0% | PS terkendala kesibukan dosen dan mahasiswa di tempat kerja | PS harus menyusun program kerja yang lebih fleksibel |
| Mengundang Dosen tamu atau tenaga ahli | 100% | PS memiliki jaringan dosen dan asosiasi | Lebih mengoptimalkan peran jejaring dan kenalan |
| STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | | | |
| PS melaksanakan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap kinerja mengajar dosen, layanan administrasi akademik, dan prasarana/sarana pembelajaran dengan memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: (1) menggunakan instrumen kepuasan yang valid dan mudah digunakan, (2) dilaksanakan di setiap akhir semester dan datanya terekam secara lengkap, (3) hasilnya dianalisis dengan metode yang tepat dan bermanfaat untuk pengambilan keputusan, (4) dilakukan review terhadap hasil pelaksanaan pengukuran kepuasan, (5) ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu pengajaran, dan (6) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses pihak pihak yang berkepentingan | 100% | Monev kepuasan mahasiswa telah dijalankan sesuai dengan kebutuhan layanan akademik yang dibutuhkan oleh mereka | PS harus mengadakan rapat tindaklanjut hasil monev kepuasan mahasiswa |
| Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran | 100% | Monev kepuasan mahasiswa telah dijalankan sesuai dengan kebutuhan layanan akademik yang dibutuhkan oleh mereka | PS harus mengadakan rapat tindaklanjut hasil monev kepuasan mahasiswa |
| STANDAR PEMBELAJARAN DARING | | | |
| Persentase jumlah mata kuliah yang menggunakan pembelajaran daring (SPADA/ e-learning) | 100% | Pembelajaran daring telah sesuai standar mutu dan sop | LMS harus terus melakukan pelatihan kepada DTSP yang menggunakan e-learning |
| STANDAR KERJASAMA | | | |
| DTSP yang melakukan visiting professor / lecture ke luar negeri | 0% | Belum memiliki kerjasama dan jejaring internasional | Harus membangun MOU dan kerjasama dengan perguruan tinggi luar negeri |
| Jumlah visiting professor / lecture dari luar negeri | 0% | Belum memiliki kerjasama dan jejaring internasional | Harus membangun MOU dan kerjasama dengan perguruan tinggi luar negeri |

7. Penelitian

7.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) yang berkaitan dengan penelitian. Adapun implementasi dari standar penelitian terdiri dari indikator kinerja standar isi penelitian yaitu penelitian DTPS yang mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS, indikator standar proses penelitian yakni persentase penelitian DTPS dengan roadmap program studi dan rasio antara judul penelitian DTPS yang menjadi rujukan tema tesis mahasiswa dengan jumlah penelitian DTPS, indikator standar penilaian penelitian yaitu persentase laporan penelitian dari reviewer internal, indikator standar pelaksana penelitian yaitu persentase judul penelitian DTPS yang melibatkan mahasiswa. Adapun rincian hasil capaian dari setiap indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2022/2023 disajikan pada Tabel 19.

Tabel 19. Capaian Indikator Kinerja Penelitian T.A 2022/2023

| Indikator Kinerja | Nilai Standar | Capaian | %Capaian |
|---|---------------|---------|----------|
| | | TS | TS |
| STANDAR ISI PENELITIAN | | | |
| PT/UPPS (a) memiliki kebijakan tentang pelaksanaan penelitian, (b) mensosialisasikan kebijakan tersebut, (c) melaksanakan kebijakan tersebut, (d) mengevaluasi pelaksanaan kebijakan, dan (e) menindaklanjuti hasil evaluasi | 4 | 4 | 100% |
| STANDAR PROSES PENELITIAN | | | |
| Persentase Penelitian DTPS yg sesuai dengan roadmap program studi | 75% | 100% | 100% |
| Penelitian pada UPPS/PS memiliki relevansi mencakup unsur-unsur: (1) peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa serta pengembangan keilmuan program studi,(2) research group (RG), dosen, dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian, dan menunjukkan adanya pengembangan pengetahuan dan inovasi sesuai bidang keahlian,(3) melakukan evaluasi kesesuaian penelitian research group (RG), dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan (4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi | 4 | 4 | 100% |
| STANDAR PENILAIAN PENELITIAN | | | |
| Persentase laporan penelitian mendapatkan nilai ≥ 75 dari reviewer internal | 80% | 83% | 100% |
| STANDAR PELAKSANA PENELITIAN | | | |
| Persentase judul penelitian DTPS yang melibatkan mahasiswa | $\geq 75\%$ | 100% | 100% |
| Persentase judul penelitian DTPS yang menjadi rujukan topik tesis | $>50\%$ | 100% | 100% |
| STANDAR PENDANAAN DAN PEMBIAYAAN PENELITIAN | | | |
| Persentase jumlah penelitian DTPS yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri (3 tahun terakhir) | 5% | 0% | 0% |

| Indikator Kinerja | Nilai Standar | Capaian | %Capaian |
|--|---------------|---------|------------|
| | | TS | TS |
| STANDAR HASIL PENELITIAN | | | |
| Persentase karya ilmiah bidang penelitian jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/nasional terakreditasi (3 tahun terakhir) dalam bentuk : a) artikel jurnal dan/atau prosiding, b) buku/book chapter, c) paten | >80% | 45% | 56.3% |
| Rata-rata | | | 82% |

Dari Tabel 19 dapat dilihat bahwa pada Tahun Akademik 2022/2023 beberapa indikator kinerja dari segi penelitian telah mencapai nilai maksimal 100%, tetapi terdapat 2 indikator yang masih belum mencapai target yaitu Persentase jumlah penelitian DTPS yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri (3 tahun terakhir) 0%, Persentase karya ilmiah bidang penelitian jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/nasional terakreditasi (3 tahun terakhir) dalam bentuk : a) artikel jurnal dan/atau prosiding, b) buku/book chapter, c) paten 56.3%.

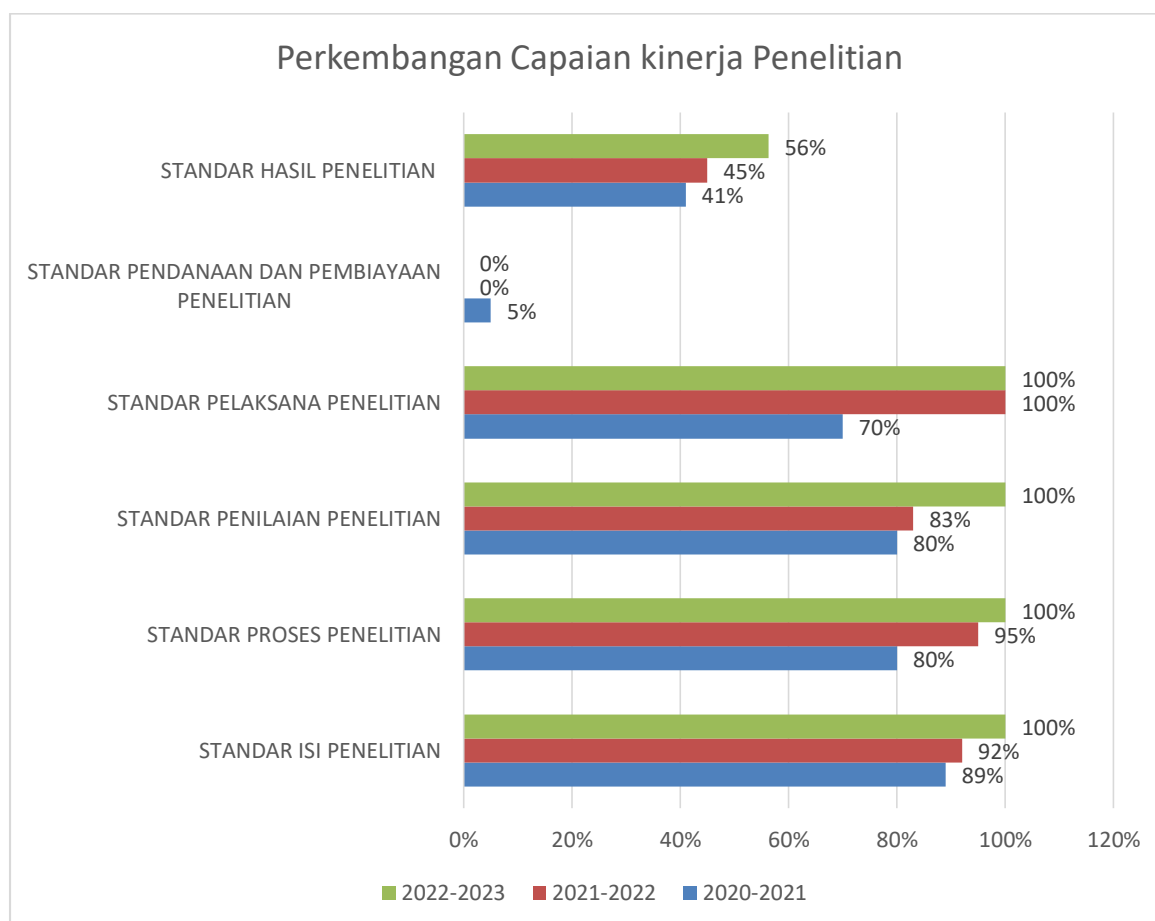
Untuk melihat peningkatan kinerja Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Tinggi selama 3 tahun terakhir, maka data hasil audit capaian indikator kinerja penelitian dirangkum dalam data trend. Hasil audit tersebut disajikan pada tabel 20.

Tabel 20. Trend Capaian Indikator Kinerja Penelitian Tahun 2022/2023

| Indikator Kinerja | % Capaian | | |
|---|-----------|-----------|-----------|
| | 2020-2021 | 2021-2022 | 2022-2023 |
| STANDAR ISI PENELITIAN | | | |
| PT/UPPS (a) memiliki kebijakan tentang pelaksanaan penelitian, (b) mensosialisasikan kebijakan tersebut, (c) melaksanakan kebijakan tersebut, (d) mengevaluasi pelaksanaan kebijakan, dan (e) menindaklanjuti hasil evaluasi | 89% | 92% | 100% |
| STANDAR PROSES PENELITIAN | | | |
| Persentase Penelitian DTPS yg sesuai dengan roadmap program studi | 75% | 100% | 100% |
| Penelitian pada UPPS/PS memiliki relevansi mencakup unsur-unsur: (1) peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa serta pengembangan keilmuan program studi,(2) research group (RG), dosen, dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian, dan menunjukkan adanya pengembangan pengetahuan dan inovasi sesuai bidang keahlian,(3) melakukan evaluasi kesesuaian penelitian research group (RG), dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan (4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi | 84% | 89% | 100% |
| STANDAR PENILAIAN PENELITIAN | | | |
| Persentase laporan penelitian mendapatkan nilai ≥ 75 dari reviewer internal | 80% | 83% | 100% |

| Indikator Kinerja | % Capaian | | |
|--|------------|------------|------------|
| | 2020-2021 | 2021-2022 | 2022-2023 |
| STANDAR PELAKSANA PENELITIAN | | | |
| Persentase judul penelitian DTSP yang melibatkan mahasiswa | 75% | 100% | 100% |
| Persentase judul penelitian DTSP yang menjadi rujukan topik tesis | 64% | 100% | 100% |
| STANDAR PENDANAAN DAN PEMBIAYAAN PENELITIAN | | | |
| Persentase jumlah penelitian DTSP yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri (3 tahun terakhir) | 5% | 0% | 0% |
| STANDAR HASIL PENELITIAN | | | |
| Persentase karya ilmiah bidang penelitian jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/nasional terakreditasi (3 tahun terakhir) dalam bentuk : a) artikel jurnal dan/atau prosiding, b) buku/book chapter, c) paten | 41% | 45% | 56.3% |
| Rata-rata | 64% | 76% | 82% |

Berdasarkan tabel 20, total capaian indikator kinerja penelitian Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Tinggi pada tahun 2020/2021 rata-rata persentase capaian sebesar 64%, sedangkan rata-rata capaian pada tahun 2021/2022 mengalami kenaikan menjadi 76%, dan pada tahun 2022/2023 rata-rata persentase mengalami kenaikan sebesar 82%.



7.2 Evaluasi Capaian Penelitian

Evaluasi capaian Program Studi Magister Manajemen Pendidikan tinggi terkait penelitian dapat dilihat pada tabel 21.

Tabel 21. Evaluasi Capaian Penelitian

| Indikator Kinerja | % | Faktor Pendukung/Penghambat | Tindak Lanjut |
|---|---------|--|---|
| | Capaian | | |
| STANDAR ISI PENELITIAN | | | |
| PT/UPPS (a) memiliki kebijakan tentang pelaksanaan penelitian, (b) mensosialisasikan kebijakan tersebut, (c) melaksanakan kebijakan tersebut, (d) mengevaluasi pelaksanaan kebijakan, dan (e) menindaklanjuti hasil evaluasi | 100% | Monev penelitian telah dijalankan dan disampaikan kepada BPM UMSU | Harus dikawal tindak lanjut dalam bentuk program kerja |
| STANDAR PROSES PENELITIAN | | | |
| Persentase Penelitian DTPS yg sesuai dengan roadmap program studi | 100% | Roadmap penelitian telah dijalankan sesuai arahan Renstra Penelitian UMSU | Harus membentuk roadmap prodi dan roadmap dosen agar kelompok penelitian bisa berfungsi efektif |
| Penelitian pada UPPS/PS memiliki relevansi mencakup unsur-unsur: (1) peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa serta pengembangan keilmuan program studi,(2) research group (RG), dosen, dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian, dan menunjukkan adanya pengembangan pengetahuan dan inovasi sesuai bidang keahlian,(3) melakukan evaluasi kesesuaian penelitian research group (RG), dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan (4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi | 100% | Roadmap penelitian dan monev penelitian telah dijalankan sesuai arahan Renstra Penelitian UMSU | UPPS dan PS harus mensinkronkan roadmap pasca dengan roadmap prodi serta roadmap dosen |
| STANDAR PENILAIAN PENELITIAN | | | |
| Persentase laporan penelitian mendapatkan nilai ≥ 75 dari reviewer internal | 100% | Proses assessment proposal dan hasil penelitian telah berjalan sesuai SOP | Transparansi lewat web harus lebih terbuka |
| STANDAR PELAKSANA PENELITIAN | | | |
| Persentase judul penelitian DTPS yang melibatkan mahasiswa | 100% | Standar Mutu dan Panduan Penelitian telah dilaksanakan dengan baik | Harus ada surat penghargaan direktur terkait keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen |

| Indikator Kinerja | % | Faktor Pendukung/Penghambat | Tindak Lanjut |
|--|---------|--|--|
| | Capaian | | |
| Persentase judul penelitian DTSP yang menjadi rujukan topik tesis | 100% | Ketertarikan mahasiswa terhadap tema penelitian dosen dan penelitian dosen sesuai dengan perkembangan ipteks | Meningkatkan pemanfaatan luaran penelitian yang terpublikasi pada jurnal pada proses pembelajaran dan melakukan sosialisai tema penelitian dosen yang telah dilaksanakan |
| STANDAR PENDANAAN DAN PEMBIAYAAN PENELITIAN | | | |
| Persentase jumlah penelitian DTSP yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri (3 tahun terakhir) | 0% | Kendala terbesar adalah bahasa pengantar dan jaringan | Meningkatkan kerjasama dan membangun jejaring internasional |
| STANDAR HASIL PENELITIAN | | | |
| Persentase karya ilmiah bidang penelitian jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/nasional terakreditasi (3 tahun terakhir) dalam bentuk : a) artikel jurnal dan/atau prosiding, b) buku/book chapter, c) paten | 56% | Kendala terbesar adalah bahasa pengantar dan jaringan | Meningkatkan pelatihan penelitian dan bahasa asing |

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada tabel 21, evaluasi capaian penelitian dari 6 indikator kinerja sudah melampaui nilai standar yang ditentukan.

8. Pengabdian Kepada Masyarakat

8.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki 4 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang berkaitan dengan penelitian. Adapun implementasi dari standar pengabdian kepada masyarakat terdiri dari indikator kinerja standar isi PkM yaitu PkM DTSP yang mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS, indikator standar proses PkM yakni persentase PkM DTSP dengan roadmap program studi, indikator standar pelaksana PkM yaitu persentase judul PkM DTSP yang melibatkan mahasiswa, indikator standar penilaian PkM yang terdiri dari persentase keberhasilan PkM dari total PkM yang dilakukan, persentase Persentase PkM yang berkolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri dari total PkM dan Persentase PkM yang melibatkan multi/ lintas disiplin berbagai keilmuan.

Adapun rincian hasil capaian dari setiap indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2022/2023 disajikan pada Tabel 22.

Tabel 22. Capaian Indikator Kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat T.A 2022/2023

| Indikator Kinerja | Nilai Standar | Capaian | % Capaian |
|---|---------------|---------|------------|
| | | TS | TS |
| STANDAR ISI PkM | | | |
| PkM DTSP mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS | 100% | 100% | 100% |
| PT/UPPS (a) memiliki kebijakan tentang pelaksanaan PkM, (b) mensosialisasikan kebijakan tersebut, (c) melaksanakan kebijakan tersebut, (d) mengevaluasi pelaksanaan kebijakan, dan (e) menindaklanjuti hasil evaluasi | 4 | 4 | 100% |
| STANDAR PROSES PkM | | | |
| Persentase PkM DTSP sesuai dengan roadmap program studi | 75% | 100% | 100% |
| STANDAR PELAKSANA PkM | | | |
| Persentase PkM DTSP yang melibatkan mahasiswa pada pelaksanaan PkM | ≥75% | 100% | 100% |
| STANDAR PENILAIAN PkM | | | |
| Persentase keberhasilan PkM dari total PkM yang dilakukan | 50% | 100% | 100% |
| Persentase PkM yang berkolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri dari total PkM | 50% | 0% | 0% |
| Persentase PkM yang melibatkan multi/ lintas disiplin berbagai keilmuan | 75% | 0% | 0% |
| STANDAR PENDANAAN DAN PEMBIAYAAN PkM | | | |
| Persentase jumlah PkM DTSP yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri (3 tahun terakhir) | 5% | 0% | 0% |
| Rata-rata | | | 63% |

Berdasarkan Tabel 22, diketahui bahwa beberapa indikator kinerja capaian standar mengalami persentase capaian yang sangat baik dikarenakan melebihi standar yang telah ditentukan dengan nilai 100%. Adapun indikator kinerja yang tidak tercapai adalah

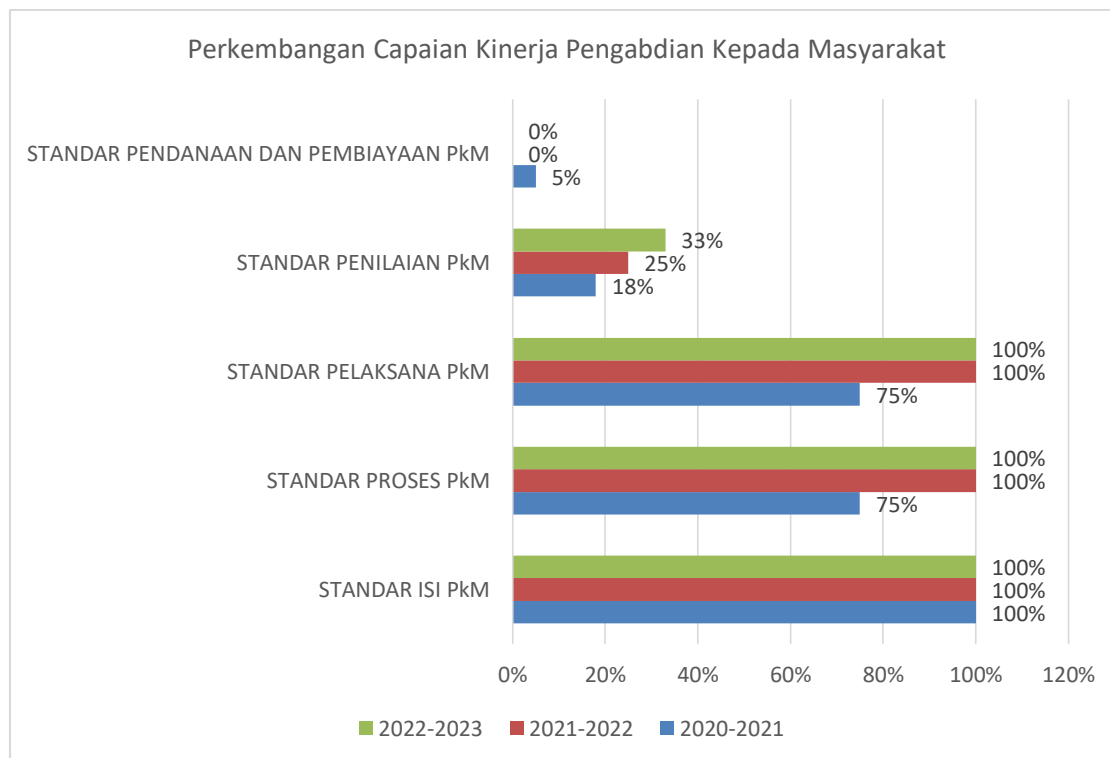
Persentase PkM yang berkolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri dari total PkM 0%, Persentase PkM yang melibatkan multi/ lintas disiplin berbagai keilmuan 0% dan Persentase jumlah PkM DTSP yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri (3 tahun terakhir) 0%.

Untuk melihat peningkatan kinerja Prodi Magister Manajemen Pendidikan Tinggi selama 3 tahun terakhir, maka data hasil audit capaian indikator kinerja pengabdian kepada masyarakat dirangkum dalam data trend. Hasil audit tersebut disajikan pada Tabel 23.

Tabel 23. Trend Capaian Indikator Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2022/2023

| Indikator Kinerja | %capaian | | |
|---|------------|------------|------------|
| | 2020-2021 | 2021-2022 | 2022-2023 |
| STANDAR ISI PkM | | | |
| PkM DTSP mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS | 100% | 100% | 100% |
| PT/UPPS (a) memiliki kebijakan tentang pelaksanaan PkM, (b) mensosialisasikan kebijakan tersebut, (c) melaksanakan kebijakan tersebut, (d) mengevaluasi pelaksanaan kebijakan, dan (e) menindaklanjuti hasil evaluasi | 100% | 100% | 100% |
| STANDAR PROSES PkM | | | |
| Persentase PkM DTSP sesuai dengan roadmap program studi | 75% | 100% | 100% |
| STANDAR PELAKSANA PkM | | | |
| Persentase PkM DTSP yang melibatkan mahasiswa pada pelaksanaan PkM | 75% | 100% | 100% |
| STANDAR PENILAIAN PkM | | | |
| Persentase keberhasilan PkM dari total PkM yang dilakukan | 50% | 76% | 100% |
| Persentase PkM yang berkolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri dari total PkM | 3% | 0% | 0% |
| Persentase PkM yang melibatkan multi/ lintas disiplin berbagai keilmuan | 0% | 0% | 0% |
| STANDAR PENDANAAN DAN PEMBIAYAAN PkM | | | |
| Persentase jumlah PkM DTSP yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri (3 tahun terakhir) | 5% | 0% | 0% |
| Rata-rata | 51% | 60% | 63% |

Berdasarkan Tabel 23, total capaian indikator kinerja pengabdian kepada masyarakat Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Tinggi pada 3 tahun kinerja memiliki capaian yang berbeda, yakni pada tahun 2020/2021 sebesar 51%, kemudian naik pada tahun 2021/2022 menjadi 60% dan meningkat dengan baik pada tahun 2022/2023 menjadi 63%.



8.2 Evaluasi Capaian Pengabdian kepada Masyarakat

Evaluasi capaian Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Tinggi terkait pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat pada tabel 24 berikut.

Tabel 24 Evaluasi Capaian Pengabdian kepada Masyarakat

| Indikator Kinerja | % Capaian TS | Faktor Pendukung/Penghambat | Tindak Lanjut |
|---|------------------------|---|---|
| | STANDAR ISI PkM | | |
| PkM DTSP mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS | 100% | PkM telah dilaksanakan sesuai Standar Mutu dan SOP | Diperlukan transparansi hasil dan penghargaan kepada DTSP yang melaksanakan dengan baik PkM |
| PT/UPPS (a) memiliki kebijakan tentang pelaksanaan PkM, (b) mensosialisasikan kebijakan tersebut, (c) melaksanakan kebijakan tersebut, (d) mengevaluasi pelaksanaan kebijakan, dan (e) menindaklanjuti hasil evaluasi | 100% | Monev penelitian telah dijalankan dan disampaikan kepada BPM UMSU | Harus dikawal tindak lanjut dalam bentuk program kerja |
| STANDAR PROSES PkM | | | |
| Persentase PkM DTSP sesuai dengan roadmap program studi | 100% | Roadmap PkM telah dilaksanakan sesuai dengan Renstra PkM UMSU | Harus lebih dioptimalkan luaran PkM nya |

| Indikator Kinerja | % Capaian TS | Faktor Pendukung/Penghambat | Tindak Lanjut |
|---|------------------------------|---|---|
| | STANDAR PELAKSANA PkM | | |
| Persentase PkM DTSP yang melibatkan mahasiswa pada pelaksanaan PkM | 100% | Pelibatan mahasiswa telah sesuai dengan standar mutu dan panduan PkM UMSU | Harus diberikan penghargaan oleh direktur terhadap keterlibatan ini |
| STANDAR PENILAIAN PkM | | | |
| Persentase keberhasilan PkM dari total PkM yang dilakukan | 100% | PkM telah dilaksanakan sesuai road map PkM | Harus ditingkatkan kualitas luaran PkM nya |
| Persentase PkM yang berkolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri dari total PkM | 0% | PkM luar negeri belum dilaksanakan sesuai road map PkM | Mengoptimalkan usaha membangun jejaring kerjasama dan jejaring dengan luar negeri |
| Persentase PkM yang melibatkan multi/ lintas disiplin berbagai keilmuan | 0% | PkM luar negeri belum dilaksanakan sesuai road map PkM | Mengoptimalkan usaha membangun jejaring kerjasama dan jejaring dengan luar negeri |
| STANDAR PENDANAAN DAN PEMBIAYAAN PkM | | | |
| Persentase jumlah PkM DTSP yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri (3 tahun terakhir) | 0% | Kendala terbesar adalah bahasa pengantar dan jaringan | Meningkatkan kerjasama dan membangun jejaring internasional |

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada tabel 24, evaluasi capaian pengabdian kepada masyarakat dari indikator kinerja terdapat 3 indikator kinerja yang tidak tercapai yakni Persentase PkM yang berkolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri dari total PkM, Persentase PkM yang melibatkan multi/ lintas disiplin berbagai keilmuan dan Persentase jumlah PkM DTSP yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri (3 tahun terakhir).

9. Luaran dan Capaian Tridharma

9.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki 26 IKU yang berkaitan dengan luaran tridharma. IKU ini merupakan implementasi dari Standar Kompetensi Lulusan dari aspek Akademik, Kepuasan Pengguna, dan Daya Saing; Standar Kemahasiswaan dari aspek akademik maupun Non Akademik, Standar Tata pamong dari aspek Pelaksanaan Tracer Study, Standar Hasil Penelitian dan Standar Hasil PkM terkait dengan luaran Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian maupun PkM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional, persentase artikel ilmiah mahasiswa, luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa baik secara mandiri maupun bersama DTPS. Adapun rincian hasil capaian dari setiap indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2022/2023 disajikan pada Tabel 25.

Tabel 25. Capaian Indikator Kinerja Luaran Tridharma T.A 2022/2023

| Indikator Kinerja | Nilai Standar | Capaian | % Capaian |
|---|---------------|---------|-----------|
| | | TS | TS |
| STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | | | |
| PT/UPPS (a) memiliki kebijakan tentang keluaran dan capaian tridharma PT, (b) mensosialisasikan kebijakan tersebut, (c) melaksanakan kebijakan tersebut, (d) mengevaluasi pelaksanaan kebijakan, dan (e) menindaklanjuti hasil evaluasi | 4 | 4 | 100% |
| Capaian pembelajaran memenuhi 3 aspek | 4 | 4 | 100% |
| Persentase rata-rata IPK lulusan ≥ 3.76 | 50% | 80% | 100% |
| Persentase rata-rata masa tunggu lulusan < 6 bulan | 50% | 100% | 100% |
| Kelulusan tepat waktu. | 40% | 40.00% | 100% |
| Rerata Masa Studi (Tahun) | ≤ 2 | 2.3 | 87% |
| Keberhasilan masa studi | $\geq 90\%$ | 98% | 100% |
| STANDAR KEMAHASISWAAN | | | |
| Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat internasional terhadap total mahasiswa | 10% | 0% | 0% |
| Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat nasional terhadap total mahasiswa | 5% | 0% | 0% |
| Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat regional terhadap total mahasiswa | 1% | 0% | 0% |
| Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat internasional terhadap total mahasiswa | 20% | 0% | 0% |
| Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat nasional terhadap total mahasiswa | 15% | 0% | 0% |
| Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat regional terhadap total mahasiswa | 10% | 0% | 0% |
| Persentase waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan prtama | 50% | 0% | 0% |
| Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan dengan tingkat tinggi | 60% | 100% | 100% |
| Persentase tempat kerja lulusan dengan level internasional | 5% | 0% | 0% |

| Indikator Kinerja | Nilai Standar | Capaian | % Capaian |
|--|---------------|---------|------------|
| | | TS | TS |
| KEPUASAN PENGGUNA LULUSAN: Lulusan PS menunjukkan kinerja yang baik, yang meliputi aspek: (1) etika, (2) keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), (3) kemampuan berbahasa asing, (4) penggunaan teknologi informasi, (5) kemampuan berkomunikasi, (6) kerjasama dan (7) pengembangan diri | 75% | 83% | 100% |
| Persentase data alumni yang terlacak dari total alumni | 50% | 100% | 100% |
| Persentase relevansi bidang kerja lulusan sebagai guru/dosen, instruktur, pelatih, penyuluh, pengelola kursus, perancang pelatihan, pengembang kurikulum, perancang program pembelajaran, dan bidang kerja lain yang relevan) | > 75% | 100% | 100% |
| STANDAR TATA PAMONG | | | |
| Melaksanakan tracer study yang mencakup 5 aspek: (1) terkoordinasi di tingkat PT/UPPS, (2) dilakukan secara reguler setiap tahun, (3) isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti tracer study DIKTI, (4) ditargetkan untuk seluruh lulusan, (5) digunakan untuk pengembangan kurikulum | 4 | 4 | 100% |
| Hasil analisa capaian kinerja program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek | 4 | 4 | 100% |
| Hasil analisa SWOT program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek | 4 | 4 | 100% |
| Penetapan prioritas program pengembangan memenuhi 5 aspek | 4 | 4 | 100% |
| Kebijakan dan peraturan untuk menjamin keberlanjutan program studi mencakup 4 aspek | 4 | 4 | 100% |
| STANDAR HASIL PENELITIAN | | | |
| Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di Jurnal Internasional bereputasi, Seminar Internasional dan artikel media massa internasional dan pameran/pagelaran internasional | 2% | 2.50% | 100% |
| Luaran penelitian pemikiran dan atau karya lainnya yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP dalam bentuk jasa /produk berupa HAKI dan Paten | >50% | 0 | 0% |
| STANDAR HASIL PKM | | | |
| Persentase publikasi ilmiah bidang PKM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal Internasional ,Jurnal Internasional bereputasi, Jurnal nasional terakreditasi , artikel media cetak/online dan pameran/pagelaran | 25% | 0 | 0% |
| Luaran PKM pemikiran dan atau karya lainnya yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP dalam bentuk jasa /produk berupa HAKI dan Paten | >50% | 0 | 0% |
| Rata-rata | | | 60% |

Dari Tabel 25 dapat dilihat bahwa pada Tahun Akademik 2022/2023 secara keseluruhan indikator kinerja dari aspek luaran tridharma hanya mencapai 60%. Persentase capaian yang masih rendah, antara lain Rerata Masa Studi (Tahun) 87%, Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat internasional terhadap total mahasiswa, Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat nasional terhadap total mahasiswa, Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat regional terhadap total mahasiswa, Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat internasional terhadap total mahasiswa, Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat nasional terhadap total mahasiswa, Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat regional terhadap total mahasiswa, Persentase waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama, Persentase tempat kerja lulusan dengan level internasional, Luaran penelitian pemikiran dan atau karya lainnya yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS dalam bentuk jasa /produk berupa HAKI dan Paten, Persentase publikasi ilmiah bidang PkM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS di jurnal Internasional ,Jurnal Internasional bereputasi, Jurnal nasional terakreditasi , artikel media cetak/online dan pameran/pagelaran, Luaran PkM pemikiran dan atau karya lainnya yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS dalam bentuk jasa /produk berupa HAKI dan Paten masih belum terlaksana yakni sebesar 0%

Untuk melihat peningkatan kinerja Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Tinggi selama 3 tahun terakhir, maka data hasil audit capaian indikator kinerja luaran tridharma dirangkum dalam data trend. Hasil audit tersebut disajikan pada Tabel 26.

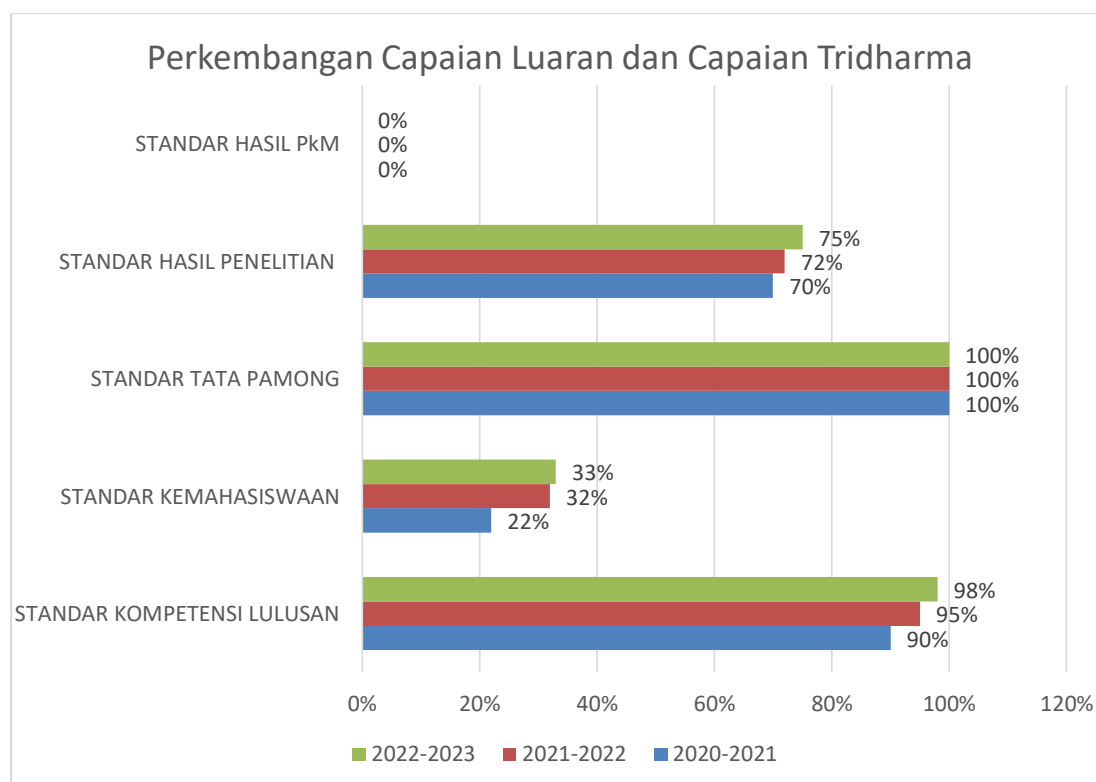
Tabel 26. Trend Capaian Indikator Kinerja Luaran Tridharma Tahun 2022/2023

| Indikator Kinerja | %capaian | %capaian | %capaian |
|---|-----------|-----------|-------------|
| | 2020-2021 | 2021-2022 | 2022-2023 |
| STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | | | |
| PT/UPPS (a) memiliki kebijakan tentang keluaran dan capaian tridharma PT, (b) mensosialisasikan kebijakan tersebut, (c) melaksanakan kebijakan tersebut, (d) mengevaluasi pelaksanaan kebijakan, dan (e) menindaklanjuti hasil evaluasi | 85% | 87% | 100% |
| Capaian pembelajaran memenuhi 3 aspek | 94% | 96% | 100% |
| Persentase rata-rata IPK lulusan ≥ 3.76 | 92% | 99% | 100% |
| Persentase rata-rata masa tunggu lulusan < 6 bulan | 90% | 94% | 100% |
| Kelulusan tepat waktu. | 91% | 93% | 100% |
| Rerata Masa Studi (Tahun) | 90% | 98% | 87% |
| Keberhasilan masa studi | 87% | 98% | 100% |
| STANDAR KEMAHASISWAAN | | | |
| Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat internasional terhadap total mahasiswa | 0% | 0% | 0% |
| Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat nasional terhadap total mahasiswa | 0% | 0% | 0% |
| Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat regional terhadap total mahasiswa | 0% | 0% | 0% |

| Indikator Kinerja | %capaian | %capaian | %capaian |
|--|-----------|-----------|-----------|
| | 2020-2021 | 2021-2022 | 2022-2023 |
| Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat internasional terhadap total mahasiswa | 0% | 0% | 0% |
| Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat nasional terhadap total mahasiswa | 0% | 0% | 0% |
| Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat regional terhadap total mahasiswa | 0% | 0% | 0% |
| Persentase waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama | 0% | 0% | 0% |
| Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan dengan tingkat tinggi | 60% | 100% | 100% |
| Persentase tempat kerja lulusan dengan level internasional | 0% | 0% | 0% |
| KEPUASAN PENGGUNA LULUSAN: Lulusan PS menunjukkan kinerja yang baik, yang meliputi aspek: (1) etika, (2) keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), (3) kemampuan berbahasa asing, (4) penggunaan teknologi informasi, (5) kemampuan berkomunikasi, (6) kerjasama dan (7) pengembangan diri | 75% | 83% | 100% |
| Persentase data alumni yang terlacak dari total alumni | 50% | 100% | 100% |
| Persentase relevansi bidang kerja lulusan sebagai guru/dosen, instruktur, pelatih, penyuluh, pengelola kursus, perancang pelatihan, pengembang kurikulum, perancang program pembelajaran, dan bidang kerja lain yang relevan) | 75% | 100% | 100% |
| STANDAR TATA PAMONG | | | |
| Melaksanakan tracer study yang mencakup 5 aspek: (1) terkoordinasi di tingkat PT/UPPS, (2) dilakukan secara reguler setiap tahun, (3) isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti tracer study DIKTI, (4) ditargetkan untuk seluruh lulusan, (5) digunakan untuk pengembangan kurikulum | 100% | 100% | 100% |
| Hasil analisa capaian kinerja program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek | 100% | 100% | 100% |
| Hasil analisa SWOT program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek | 100% | 100% | 100% |
| Penetapan prioritas program pengembangan memenuhi 5 aspek | 100% | 100% | 100% |
| Kebijakan dan peraturan untuk menjamin keberlanjutan program studi mencakup 4 aspek | 100% | 100% | 100% |
| STANDAR HASIL PENELITIAN | | | |
| Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di Jurnal Internasional bereputasi, Seminar Internasional dan artikel media massa internasional dan pameran/pagelaran internasional | 78% | 88.00% | 100% |

| Indikator Kinerja | %capaian | %capaian | %capaian |
|--|------------|------------|------------|
| | 2020-2021 | 2021-2022 | 2022-2023 |
| Luaran penelitian pemikiran dan atau karya lainya yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS dalam bentuk jasa /produk berupa HAKI dan Paten | 0% | 0% | 0% |
| STANDAR HASIL PkM | | | |
| Persentase publikasi ilmiah bidang PkM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS di jurnal Internasional ,Jurnal Internasional bereputasi, Jurnal nasional terakreditasi , artikel media cetak/online dan pameran/pagelaran | 0% | 0 | 0% |
| Luaran PkM pemikiran dan atau karya lainya yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS dalam bentuk jasa /produk berupa HAKI dan Paten | 0% | 0% | 0% |
| Rata-rata | 52% | 61% | 60% |

Tabel 26 menunjukkan bahwa total capaian indikator kinerja Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Tinggi pada 3 tahun kinerja memiliki capaian yang berbeda, yakni pada tahun 2020/2021 sebesar 52%, kemudian naik pada tahun 2021/2022 menjadi 61% dan terjadi penurunan di tahun berikutnya 2022/2023 yakni 60%



9.2 Evaluasi Capaian Luaran Tridharma

Evaluasi capaian Prodi Magister Manajemen Pendidikan Tinggi terkait luaran tridharma dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 27. Evaluasi Capaian Luaran Tridharma

| Indikator Kinerja | %Capaian | Faktor Pendukung/Penghambat | Tindak Lanjut |
|---|----------|--|---|
| | TS | | |
| STANDAR KOMPETENSI LULUSAN | | | |
| PT/UPPS (a) memiliki kebijakan tentang keluaran dan capaian tridharma PT, (b) mensosialisasikan kebijakan tersebut, (c) melaksanakan kebijakan tersebut, (d) mengevaluasi pelaksanaan kebijakan, dan (e) menindaklanjuti hasil evaluasi | 100% | Kebijakan terkait keluaran dan capaian tridharma PT telah dibuat dan ditindaklanjuti | Perlu evaluasi yang lebih dalam terkait capaiannya |
| Capaian pembelajaran memenuhi 3 aspek | 100% | Pembelajaran telah dijalankan sesuai standar mutu | Harus terus dioptimalkan pelaksanaannya setiap tahun semester |
| Persentase rata-rata IPK lulusan ≥ 3.76 | 100% | Telah sesuai renstra | optimalisasi capaian dimasa yang akan datang |
| Persentase rata-rata masa tunggu lulusan < 6 bulan | 100% | Lulusan telah bekerja | lebih diutamakan pendataan alumni |
| Kelulusan tepat waktu. | 100% | Mahasiswa sebagian besar telah lulus tepat waktu | Lebih ditingkatkan dimasa depan |
| Rerata Masa Studi (Tahun) | 87% | 2 tahun 4 bulan | Lebih ditingkatkan dimasa depan |
| Keberhasilan masa studi | 100% | 2 yang DO | Lebih ditingkatkan dimasa depan |
| STANDAR KEMAHASISWAAN | | | |
| Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat internasional terhadap total mahasiswa | 0% | Kesibukan bekerja dan kuliah | Dicarikan solusi keuangan waktu |
| Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat nasional terhadap total mahasiswa | 0% | Kesibukan bekerja dan kuliah | Dicarikan solusi keuangan waktu |
| Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat regional terhadap total mahasiswa | 0% | Kesibukan bekerja dan kuliah | Dicarikan solusi keuangan waktu |
| Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat internasional terhadap total mahasiswa | 0% | Kesibukan bekerja dan kuliah | Dicarikan solusi keuangan waktu |
| Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat nasional terhadap total mahasiswa | 0% | Kesibukan bekerja dan kuliah | Dicarikan solusi keuangan waktu |
| Persentase prestasi mahasiswa nonakademik | 0% | Kesibukan bekerja dan kuliah | Dicarikan solusi keuangan waktu |

| Indikator Kinerja | %Capaian | Faktor Pendukung/Penghambat | Tindak Lanjut |
|--|----------|---|--|
| | TS | | |
| tingkat regional terhadap total mahasiswa | | | |
| Persentase waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama | 0% | Mahasiswa sudah bekerja | Optimalisasi terkait kontribusi setelah lulus |
| Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan dengan tingkat tinggi | 100% | Bekerja sesuai bidang ilmu | Optimalisasi terkait kontribusi setelah lulus |
| Persentase tempat kerja lulusan dengan level internasional | 0% | Tidak memiliki hubungan kerjasama internasional | Membangun hubungan internasional dengan mitra |
| KEPUASAN PENGGUNA LULUSAN: Lulusan PS menunjukkan kinerja yang baik, yang meliputi aspek: (1) etika, (2) keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), (3) kemampuan berbahasa asing, (4) penggunaan teknologi informasi, (5) kemampuan berkomunikasi, (6) kerjasama dan (7) pengembangan diri | 100% | Monev pengguna lulusan telah dijalankan sesuai SOP | CDAC harus lebih mendetailkan data yang telah dibuat di webside untuk tingkat pascasarjana |
| Persentase data alumni yang terlacak dari total alumni | 100% | Semua alumni terdokumentasi dengan baik | Perlu dimuat secara online dan dipajang di web organisasi alumni |
| Persentase relevansi bidang kerja lulusan sebagai guru/dosen, instruktur, pelatih, penyuluh, pengelola kursus, perancang pelatihan, pengembang kurikulum, perancang program pembelajaran, dan bidang kerja lain yang relevan) | 100% | Lulusan telah bekerja ketika masih kuliah | Optimalisasi kontribusi setelah lulus |
| STANDAR TATA PAMONG | | | |
| Melaksanakan tracer study yang mencakup 5 aspek: (1) terkoordinasi di tingkat PT/UPPS, (2) dilakukan secara reguler setiap tahun, (3) isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti tracer study DIKTI, (4) ditargetkan untuk seluruh lulusan, (5) digunakan untuk pengembangan kurikulum | 100% | CDAC sudah melakukan tracer study dengan baik | Optimalisasi hasil tracer studi untuk pengembangan mahasiswa baru pascasarjana |
| Hasil analisa capaian kinerja program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek | 100% | Efektifnya komitmen dalam memenuhi peraturan Ditjen BILMAWA dan terlaksana budaya mutu yang efektif | mengoptimalkan komitmen unit pelaksana tracer study |
| Hasil analisa SWOT program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek | 100% | Telah adanya upaya berbentuk komitmen dalam memenuhi peraturan Ditjen | Tingkatkan komitmen unit pelaksana tracer study |

| Indikator Kinerja | %Capaian | Faktor Pendukung/Penghambat | Tindak Lanjut |
|--|----------|--|--|
| | TS | | |
| | | BILMAWA dan terlaksana budaya mutu yang efektif | |
| Penetapan prioritas program pengembangan memenuhi 5 aspek | 100% | Telah adanya upaya menghasilkan sebuah komitmen dalam memenuhi peraturan Ditjen BILMAWA dan terlaksana budaya mutu yang efektif | Mengoptimalkan komitmen unit pelaksana tracer study |
| Kebijakan dan peraturan untuk menjamin keberlanjutan program studi mencakup 4 aspek | 100% | Peningkatan kualitas kebijakan yang diturunkan kedalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: 1. Lokasi sumber daya . 2. Kemampuan melaksanakan program pengembangan 3. Rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan 4. Keberadaan dukungan pemangku kepentingan eksternal | Mengoptimalkan komitmen unit pelaksana tracer study |
| STANDAR HASIL PENELITIAN | | | |
| Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di Jurnal Internasional bereputasi, Seminar Internasional dan artikel media massa internasional dan pameran/pagelaran internasional | 100% | Publikasi Mahasiswa telah dilaksanakan sesuai SOP dan roadmap penelitian | Optimalisasi kualitas luaran |
| Luaran penelitian pemikiran dan atau karya lainnya yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP dalam bentuk jasa /produk berupa HAKI dan Paten | 0% | Belum dijalankan | membangun kesadaran dosen dan mahasiswa |
| STANDAR HASIL PkM | | | |
| Persentase publikasi ilmiah bidang PkM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal Internasional ,Jurnal Internasional bereputasi, Jurnal nasional terakreditasi , artikel media cetak/online dan pameran/pagelaran | 0% | PkM mahasiswa masih sangat minim | optimalisasi program membangun kesadaran dosen dan mahasiswa |
| Luaran PkM pemikiran dan atau karya lainnya yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP dalam bentuk jasa /produk berupa HAKI dan Paten | 0% | Belum terbangun kesadaran | optimalisasi program membangun kesadaran dosen dan mahasiswa |

Berdasarkan hasil evaluasi perlu dilakukan strategi dan program yang mendukung keberhasilan indikator luaran tridharma secara berkesinambungan dan terukur.

BAB IV KESIMPULAN

1. Ketercapaian pada kriteria:

- a. Kriteria 1 memiliki ketercapaian 100% untuk 5 indikator kinerja dari 1 standar
- b. Kriteria 2 memiliki ketercapaian 96% untuk 28 indikator kinerja dari 6 standar
- c. Kriteria 3 memiliki ketercapaian 78% untuk 9 indikator kinerja dari 1 standar
- d. Kriteria 4 memiliki ketercapaian 79% untuk 28 indikator kinerja dari 5 standar
- e. Kriteria 5 memiliki ketercapaian 94% untuk 17 indikator kinerja dari 7 standar
- f. Kriteria 6 memiliki ketercapaian 84% untuk 34 indikator kinerja dari 8 standar
- g. Kriteria 7 memiliki ketercapaian 82% untuk 8 indikator kinerja dari 6 standar
- h. Kriteria 8 memiliki ketercapaian 63% untuk 8 indikator kinerja dari 5 standar
- i. Kriteria 9 memiliki ketercapaian 60% untuk 29 indikator kinerja dari 5 standar

2. Ketercapaian standar:

1. Standar kompetensi lulusan memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 9
2. Standar Isi Pembelajaran memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 6
3. Standar Proses Pembelajaran memiliki ketercapaian 96% dari kriteria 6
4. Standar Penilaian Pembelajaran memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 6
5. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan memiliki ketercapaian 89% dari kriteria 4
6. Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 5
7. Standar Pengelolaan Pembelajaran memiliki ketercapaian 100% dari rata-rata kriteria 2 dan 6
8. Standar Pembiayaan Pembelajaran memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 5
9. Standar Hasil Penelitian memiliki ketercapaian 77% dari rata-rata kriteria 4,6 dan 9
10. Standar Isi Penelitian dan Proses Penelitian memiliki ketercapaian yang sama 100% dari kriteria 7
11. Standar Penilaian Penelitian memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 4 dan 7
12. Standar Peneliti memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 7
13. Standar Sarana & Prasarana Penelitian memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 5
14. Standar Pengelolaan Penelitian memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 2
15. Standar Pembiayaan Penelitian memiliki ketercapaian 50% dari kriteria 5 dan 7
16. Standar Hasil PkM memiliki ketercapaian 44% dari rata-rata kriteria 4, 6 dan 9
17. Standar Isi PkM dan Proses PkM memiliki ketercapaian yang sama yakni 100% dari kriteria 8.
18. Standar Penilaian PkM memiliki ketercapaian 33% dari kriteria 8
19. Pelaksana PkM memiliki ketercapaian 100% dari rata-rata kriteria 4 dan 8

20. Standar Sarana dan Prasarana PkM memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 5
21. Standar Pengelolaan PkM memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 2
22. Standar Pembiayaan PkM memiliki ketercapaian 50% dari kriteria 5 dan 8
23. Standar Khusus Pendidikan dan Pengajaran AIK memiliki ketercapaian 50% dari kriteria 6
24. Standar Jati Diri memiliki ketercapaian 100% dari rata-rata kriteria 1 dan 2
25. Standar Tata Pamong memiliki ketercapaian 100% dari rata-rata kriteria 2,4 dan 9
26. Standar Kemahasiswaan memiliki ketercapaian 56% dari rata-rata kriteria 3 dan 9
27. Standar Kerjasama memiliki ketercapaian 50% dari rata-rata kriteria 2 dan 6
28. Standar keuangan dan aset memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 5
29. Standar Suasana Akademik memiliki ketercapaian 50% dari kriteria 6
30. Standar Pengembangan dan Evaluasi Kurikulum; dan Standar Pembelajaran Daring memiliki ketercapaian yang sama yakni 100% dari kriteria 6

BAB V REKOMENDASI

1. Visi Misi Tujuan dan Strategi

- a. Melakukan penambahan jumlah indikator kinerja tambahan dan meningkatkan nilai standar indikator kinerja tambahan yang sudah terpenuhi pada Standar Jati Diri.

2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

- a. Melakukan penambahan jumlah indikator kinerja tambahan dan meningkatkan nilai standar indikator kinerja tambahan yang sudah terpenuhi pada Standar Pengelolaan Pembelajaran, Standar Pengelolaan Penelitian, Standar Pengelolaan PkM, Standar Jati Diri dan Standar Tata Pamong.
- b. Menindaklanjuti tindak lanjut yang dituliskan oleh auditor pada Standar Kerjasama.

3. Mahasiswa

- a. Menindaklanjuti tindak lanjut yang dituliskan oleh auditor pada Standar Kemahasiswaan.

4. Sumber Daya Manusia

- a. Melakukan penambahan jumlah indikator kinerja tambahan dan meningkatkan nilai standar indikator kinerja tambahan yang sudah terpenuhi pada Standar Pelaksanaan PkM, Standar Penilaian Penelitian dan Standar Tata Pamong.
- b. Menindaklanjuti tindak lanjut yang dituliskan oleh auditor pada Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan dan Standar Hasil PkM.

5. Keuangan, Sarana dan Prasarana

- a. Melakukan penambahan jumlah indikator kinerja tambahan dan meningkatkan nilai standar indikator kinerja tambahan yang sudah terpenuhi pada Standar Pembiayaan Pembelajaran, Standar Pembiayaan PkM, Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran, Standar Sarana dan Prasarana Penelitian dan PkM dan Standar Keuangan dan Aset.

6. Pendidikan

- a. Melakukan penambahan jumlah indikator kinerja tambahan dan meningkatkan nilai standar indikator kinerja tambahan yang sudah terpenuhi pada Standar Isi Pembelajaran, Standar Pengembangan dan Evaluasi Kurikulum, Standar Penilaian Pembelajaran, Standar Hasil Penelitian dan PkM, Standar Pengelolaan Pembelajaran dan Standar Pembelajaran dalam jaringan.

- b. Menindaklanjuti tindak lanjut yang dituliskan oleh auditor pada Standar proses Pembelajaran, Standar Khusus Pendidikan dan Pengajaran AIK, Standar Suasana Akademik dan Standar Kerjasama.

7. Penelitian

- a. Melakukan penambahan jumlah indikator kinerja tambahan dan meningkatkan nilai standar indikator kinerja tambahan yang sudah terpenuhi pada Standar Isi Penelitian, Standar Proses Penelitian, Standar Penilaian Penelitian dan Standar Peneliti
- b. Menindaklanjuti tindak lanjut yang dituliskan oleh auditor pada Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian dan Standar Hasil Penelitian.

8. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

- a. Melakukan penambahan jumlah indikator kinerja tambahan dan meningkatkan nilai standar indikator kinerja tambahan yang sudah terpenuhi pada Standar Isi PkM, Standar Proses PkM dan Standar Pelaksana PkM.
- b. Menindaklanjuti tindak lanjut yang dituliskan oleh auditor pada Standar Penilaian PkM dan Standar Pendanaan dan Pembiayaan PkM.

9. Luaran dan Capaian Tridharma

- a. Melakukan penambahan jumlah indikator kinerja tambahan dan meningkatkan nilai standar indikator kinerja tambahan yang sudah terpenuhi pada Standar Tata Pamong
- b. Menindaklanjuti tindak lanjut yang dituliskan oleh auditor pada Standar Kompetensi Lulusan, Standar Kemahasiswaan, Standar Hasil Penelitian dan Standar Hasil PkM

LAMPIRAN

| NO | STANDAR | Kriteria | % Capaian | Rata-rata Capaian Standar |
|----|---|----------|-----------|---------------------------|
| 1 | KOMPETENSI LULUSAN | 9 | 100% | 100% |
| 2 | ISI PEMBELAJARAN | 6 | 100% | 100% |
| 3 | PROSES PEMBELAJARAN | 6 | 96% | 96% |
| 4 | PENILAIAN PEMBELAJARAN | 6 | 100% | 100% |
| 5 | DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | 4 | 89% | 89% |
| 6 | SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN | 5 | 100% | 100% |
| 7 | PENGELOLAAN PEMBELAJARAN | 2 | 100% | 100% |
| | | 6 | 100% | |
| 8 | PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN | 5 | 100% | 100% |
| 9 | HASIL PENELITIAN | 6 | 100% | 77% |
| | | 7 | 56% | |
| | | 9 | 75% | |
| 10 | ISI PENELITIAN | 7 | 100% | 100% |
| 11 | PROSES PENELITIAN | 7 | 100% | 100% |
| 12 | PENILAIAN PENELITIAN | 4 | 100% | 100% |
| | | 7 | 100% | |
| 13 | PENELITI | 7 | 100% | 100% |
| 14 | SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN | 5 | 100% | 100% |
| 15 | PENGELOLAAN PENELITIAN | 2 | 100% | 100% |
| 16 | PENDANAAN DAN PEMBIAYAAN PENELITIAN | 5 | 100% | 50% |
| | | 7 | 0% | |
| 17 | HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | 4 | 32% | 44% |
| | | 6 | 100% | |
| | | 9 | 0% | |
| 18 | ISI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | 8 | 100% | 100% |
| 19 | STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | 8 | 100% | 100% |
| 20 | STANDAR PENILAIAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | 8 | 33% | 33% |
| 21 | PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | 4 | 100% | 100% |
| | | 8 | 100% | |
| 22 | SARANA DAN PRASARANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | 5 | 100% | 100% |

| NO | STANDAR | Kriteria | % Capaian | Rata-rata Capaian Standar |
|----|---|----------|-----------|---------------------------|
| 23 | PENGELOLAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | 2 | 100% | 100% |
| 24 | PENDANAAN DAN PEMBIAYAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | 5 | 100% | 50% |
| | | 8 | 0% | |
| 25 | KHUSUS PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN AIK | 6 | 50% | 50% |
| 26 | JATI DIRI | 1 | 100% | 100% |
| | | 2 | 100% | |
| 27 | TATA PAMONG | 2 | 100% | 100% |
| | | 4 | 100% | |
| | | 9 | 100% | |
| 28 | KEMAHASISWAAN | 3 | 78% | 56% |
| | | 9 | 33% | |
| 29 | KERJASAMA | 2 | 100% | 50% |
| | | 6 | 0% | |
| 31 | KEUANGAN DAN ASET | 5 | 100% | 100% |
| 32 | SUASANA AKADEMIK | 6 | 50% | 50% |
| 33 | PENGEMBANGAN DAN EVALUASI KURIKULUM | 6 | 100% | 100% |
| 35 | PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN | 6 | 100% | 100% |